

**LAPORAN PENELITIAN MADYA
KELEMBAGAAN**



**Pengembangan Strategi Belajar Mandiri Mahasiswa untuk Mata Kuliah
Metode Penelitian(IDIK 4007)
(Suatu Studi pada Mahasiswa S1 PG PAUD di UPBJJ- UT Surakarta)**

Oleh

**Dra. Harsasi, M.Pd (Ketua)
Dra. Supadmi, MPd (Anggota)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2012**

Halaman Pengesahan Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka

1.a. Judul Penelitian :

Pengembangan Strategi Belajar Mandiri untuk Mata Kuliah Metode Penelitian(IDIK 4007)
(Suatu Studi pada Mahasiswa S1 PGPAUD di UPBJJ Surakarta)

b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
c. Klasifikasi : Madya

2. Ketua Peneliti

Nama Lengkap	: Dra. Harsasi, M.Pd.
Jenis Kelamin	: Perempuan
N I P	: 19510510 197603 2 001
N P W P	: 69.530.085.5-528.000
Bidang Ilmu	: Pendidikan Bahasa/IPS
Pangkat/Gol	: Penata, III/c
Jabatan Akademik,Fakultas,dan Unit Kerja	: Lektor, FKIP-UT, UPBJJ-Surakarta
Program Studi	: PG PAUD
Waktu Penelitian	: 8 bulan

3. Anggota Peneliti

Nama Lengkap	: Dra.Supadmi,M.Pd
Jenis Kelamin	: Perempuan
N I P	: 195106211976032001
N P W P	: 695300863528000
Bidang Ilmu	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Pangkat/Gol	: Penata/III/c
Jabatan Akademik,Fakultas,dan Unit Kerja	: Lektor FKIP ,UPBJJ UT Surakarta
Program Studi	: Bahasa Indonesia
Waktu Penelitian	: 8 bulan

4. Tenaga Administrasi

Nama Lengkap	: Ika Kur niyati, AMD
Jenis Kelamin	: Perempuan
Bidang Ilmu	: ICT

5. Biaya Penelitian

: Rp. 20.000 000,-

6. Sumber Dana

: Universitas terbuka
Surakarta, 29 Februari 2012

Mengetahui
Kepala UPBJJ-UT Surakarta

Ketua Peneliti

Ir. Muh. Kholis, M Si
NIP. 19600515 198603 1002

Dra. Harsasi, M.Pd.
NIP. 19510510 197603 2 001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian

Dra.Dewi A.Padma Putri,MA,Ph.D
NIP. 19610724 198710 2001

Dr. R. Benny Pribadi, M.A
NIP. 19610509 1987 03 00

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Abstrak.....	4-5
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	6-7
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Belajar dan hasil belajar	10-12
B. Strategi belajar mandiri.....	12-14
C. Kesulitan belajar mandiri.....	14 15
D. Mahasiswa S1 PGPAUD- UT dan Mata Kuliah Metode Penelitian.....	15
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sample.....	17
D. Metode Pengumpulan Data.....	17-19
E. Metode Analisis Data.....	19-20
IV HASIL PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA	
A. Penyajian Data.....	21-55
B. Hasil analisis dan Interpretasi.....	55-58
C. Pembahasan.....	58-63
V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63-64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Abstract
Oleh: Harsasi
(harsasi@ut.ac.id)

Research entitled "Development Strategies for the Self-Study Courses Research Methods (IDIK 4007) (A study on early childhood education in S1 PG UPBJJ Surakarta", held in order to: 1) Improve the quality strategy Independent Study students in studying MK IDIK 4007.2) identify student learning difficulties, and 3) describe the application of Self-Study Strategies, and 4) Develop Strategy Independent Study for students. The focus of this research is the problem how to Self-Study Strategy Development Courses Research Methods for early childhood education students S1 PG PAUD. The results showed: 1) In general S1 PG PAUD prior to obtaining detailed information about the model Strategies Independent Study, Research Methods in the learning module are still having difficulty on each indicator (cognitive, interest and willingness, learning tools, and learning environment), 2) in general students before the enlightened self-learning strategy is not good enough in a self-learning strategy in almost all indicators (readiness to learn, initiative, responsibility, motivation, learning resources and learning environment), 3) After being briefed by performance in detail through the treatment of self-learning strategies, it has been increased number of student who have applied as directed self-learning strategies in their learning modules IDIK 4007, and most of student have been able to overcome their learning difficulties 4) Some student can not necessarily change the habits learned earlier (traditional) 5) Students who graduated in 4007 IDIK subjects reached 86,7 %

Key word: learning strategies, independent, development

Abstrak
Oleh : Harsasi
(harsasi@ut.ac.id)

Penelitian dengan judul "Pengembangan Strategi Belajar Mandiri untuk Mata Kuliah Metode Penelitian(IDIK 4007)(Suatu Studi pada Mahasiswa S1 PG PAUD diUPBJJ Surakarta" ini dilaksanakan dengan tujuan:1) Meningkatkan kualitas strategi belajar mandiri mahasiswa dalam mempelajari MK IDIK 4007,2) Mengidentifikasi kesulitan belajar mahasiswa,3) mendeskripsikan penerapan Strategi Belajar Mandiri, dan 4) Mengembangkan Strategi Belajar Mandiri untuk mahasiswa.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengembangan Strategi Belajar Mandiri untuk Mata Kuliah Metode Penelitian bagi mahasiswa S1 PG PAUD?

Hasil penelitian menunjukkan :1) Pada umumnya mahasiswa S1 PG PAUD sebelum mendapat informasi secara detail tentang model Strategi Belajar Mandiri, untuk mempelajari Modul

Metode Penelitian masih mengalami kesulitan pada setiap indikator(kognitif, minat dan kemauan, sarana belajar,dan lingkungan belajar), 2) Pada umumnya sebelum mendapat informasi secara detail tentang strategi belajar mandiri, mahasiswa belum cukup baik dalam menerapkan strategi belajar mandiri pada hampir semua indicator (kesiapan belajar,inisiatif,tanggungjawab, motivasi, sumber belajar, dan lingkungan belajar), 3) Setelah diberi penjelasan secara detail melalui treatment tentang Strategi belajar Mandiri, maka telah terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang telah menerapkan strategi belajar mandiri sesuai anjuran dalam mempelajari modul IDIK 4007,dan sebagian besar mahasiswa telah mampu mengatasi kesulitan belajar mereka .4) sebagian mahasiswa tidak bisa dengan serta merta mengubah kebiasaan belajar sebelumnya(tradisional), 5) Mahasiswa yang lulus pada mata kuliah IDIK 4007 mencapai 86,7%.

Kata kunci : strategi belajar, mandiri, pengembangan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka(UT) bertekad untuk menjadi salah satu Institusi Pendidikan Tinggi Jarak Jauh(PTJJ) unggulan diantara institusi PTJJ di dunia tahun 2020. Untuk itu UT telah mencanangkan delapan misi. Salah satu misinya yang menarik adalah UT harus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang mampu bersaing secara global(UT,2011:1). Sudah banyak lulusan yang dihasilkan oleh UT dari berbagai program studi, sampai dengan September 2010 mencapai 814.557 orang(Rustam, 2010:2). UT terus berupaya mengangkat kualitas dan aksesibilitas penyelenggaraan program pendidikan melalui monitoring, evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi akademik, dengan fokus layanan bantuan belajar dan evaluasi hasil belajar,di UT maupun UPBJJ telah tersedia layanan Akademik dan layanan non Akademik serta layanan Evaluasi Hasil Belajar dengan optimalisasi layanan yang komprehensif dan sistematis .

Berbicara layanan akademik maka sistem pembelajaran yang diterapkan pada mahasiswa UT, baik Program non pendas maupun Pendas, adalah belajar mandiri. Belajar mandiri tidak berarti bahwa setiap mahasiswa harus belajar sendiri tanpa ada fasilitas layanan bantuan belajar. UT menyediakan modus layanan bantuan belajar tersebut seperti tutorial on-line, tutorial tertulis, dan Tutorial Tatap Muka (TTM). Tidak semua mata kuliah dapat ditempuh melalui TTM, seperti misalnya Mata Kuliah (MK) Metode Penelitian(IDIK 4007), Pengantar Pendidikan, dan lain-lainnya. Mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut di atas harus mampu menerapkan strategi belajar mandiri yang tepat dan efektif agar tidak menemui kesulitan dalam belajar sehingga hasil UAS tidak mengecewakan.Khususnya pada MK Metode Penelitian (IDIK 4007) yang memiliki spesifikasi berfikir ilmiah ini adalah merupakan Mata Kuliah Dasar Keahlian(MKDK) yang ditujukan untuk membantu mahasiswa memahami secara lebih mendalam melalui proses berfikir aktif dalam menjawab pertanyaan maupun kasus-kasus pendidikan yang dihadapinya(Anggoro,2008:1). Bagi mereka yang telah lulus pada mata kuliah tersebut diharapkan mampu mengembangkan diri secara professional sebagai tuntutan yang tidak bisa diabaikan, oleh sebab itu mahasiswa

harus belajar dengan strategi belajar mandiri yang tepat. Apalagi apabila mata kuliah yang ditempuh tersebut termasuk mata kuliah yang juga tidak ditutorkan. Berdasarkan pada hasil pemantauan secara acak terhadap nilai UAS mahasiswa S1 PG PAUD di UPBJJ Surakarta yang telah menempuh MK IDIK4007 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapat nilai D dan tidak lulus, dan sangat sedikit yang mencapai nilai C. Pada penelusuran kepada beberapa mahasiswa yang bersangkutan ternyata memang umumnya mereka mengalami kesulitan belajar pada beberapa mata kuliah yang tidak ditutorkan (penelitian awal oleh peneliti, tanggal 22 Feb. 2012 dan Dok. Kab. Karanganyar). Gejala yang tertangkap berdasar hasil diskusi dengan teman sejawat(dosen UPBJJ) menunjukkan kesalahan- kesalahan cara belajar individu antara lain : mahasiswa kurang dapat berfikir secara kritis ,kurang ada gairah belajar pada mata kuliah yang membutuhkan cara berfikir logis, kurang konsentrasi dan kurang membaca buku, akibatnya mereka belajar hanya menjelang ujian. Sementara itu Gorky(2005) menyatakan salah satu tantangan bagi UT untuk meningkatkan kualitas akademik adalah sikap belajar mandiri mahasiswa belum merupakan budaya.Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa 1) masih ada kecenderungan mahasiswa UT belajar secara konvensional(indikasinya hingga sekarang masih seperti itu), 2)Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal mahasiswa harus memiliki kemampuan atau strategi belajar mandiri dan menunjukkan partisipasi yang optimal di dalam proses belajar(Harsasi,2002).Jadi permasalahan yang muncul dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal dari waktu ke waktu di UT adalah kemampuan dan strategi belajar mandiri mahasiswa.Edi Mashudi(2008) menyebutkan Strategi belajar bersifat individual, dan untuk memperoleh strategi yang efektif seseorang perlu mengetahui serangkaian konsep yang akan membawanya menemukan strategi yang efektif bagi dirinya. Jadi sangatlah diperlukan informasi strategi belajar mandiri yang efektif bagi mahasiswa UT yang mengikuti mata kuliah yang ditutorkan maupun yang tidak ditutorkan, khususnya dalam mempelajari MK IDIK 4007. Untuk itu peneliti berusaha mengembangkan suatu alternatif strategi belajar yang efektif untuk memberi solusi bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah Metode Penelitian(IDIK 4007) dalam rangka meningkatkan hasil UAS mahasiswa S1 PG PAUD di UPBJJ Surakarta.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

B. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah mahasiswa S1 PAUD menerapkan strategi belajar mandiri pada mata kuliah Metode Penelitian (IDIK 4007) di Surakarta ?
2. Apakah yang menjadi kesulitan belajar mahasiswa S1 PGPAUD dalam mempelajari MK Metode Penelitian (IDIK 4007) di Surakarta ?
3. Strategi belajar yang manakah yang tepat untuk meningkatkan hasil UAS mahasiswa S1 PGPAUD pada Mata Kuliah Metode Penelitian (IDIK 4007) di Surakarta ?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum untuk meningkatkan kualitas strategi belajar mandiri pada mata kuliah Metode Penelitian, agar hasil UAS bagi mahasiswa S1 PGPAUD di Surakarta semakin baik.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi belajar mandiri mahasiswa S1 PGPAUD pada mata kuliah Metode Penelitian (IDIK 4007) di Surakarta
- b. Untuk mengidentifikasi kesulitan menentukan strategi belajar mandiri mahasiswa S1 PGPAUD pada mata kuliah Metode Penelitian (IDIK 4007) di UPBJJ Surakarta.
- c. Untuk menghasilkan strategi belajar mandiri yang tepat, untuk diterapkan dalam meningkatkan hasil UAS mahasiswa S1 PGPAUD pada mata kuliah Metode Penelitian (IDIK 4007) di Surakarta.

D. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis: memberi sumbangan dalam perkembangan ilmu bahwa strategi belajar mandiri dapat dikembangkan dengan menyesuaikan karakter masing-masing individu yang belajar dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
2. Manfaat praktis:
 - a. Mampu memberi informasi strategi belajar mandiri pada MK IDIK 4007 yang telah diterapkan oleh Mahasiswa S1 PG PAUD.
 - b. Mampu memberi informasi kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswa dalam proses belajar MK IDIK 4007.

- c. Mampu memberi alternatif pada mahasiswa S1 PG PAUD untuk menentukan strategi belajar mandiri yang efektif untuk MK IDIK 4007.
- d. Mampu memberi motivasi pada mahasiswa S1 PG PAUD untuk mengembangkan strategi belajar mandiri khususnya pada MK IDIK 4007.
- e. Meningkatkan hasil belajar mahasiswa S1 PG PAUD pada MK IDIK 4007

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Para pakar pendidikan telah banyak yang mengemukakan tentang teori belajar. Menurut Slameto(1987) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu **perubahan tingkah laku yang baru** secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dan perubahan yang dimaksud bercirikan: perubahan yang terjadi secara sadar, perubahan bersifat kontinyu dan fungsional, perubahan bersifat positif dan aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah dan mencakup perubahan seluruh tingkah laku, sikap, ketrampilan, pengetahuan(Slameto, 1987:2).

Udin S Winataputra juga menyebutkan bahwa belajar adalah mengacu pada perubahan perilaku individu sebagai akibat dari proses pengalaman baik yang dialami atau yang sengaja dirancang dengan cirri: ada perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan, sedangkan perubahan bersifat relative menetap(2007). Sedangkan Purwanto(2011:43)menyatakan berdasarkan teori-teori belajar bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri mahasiswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman berinteraksi antara individu dengan lingkungan, dan perubahan itu bersifat menetap, positif dan aktif serta mencakup seluruh tingkah laku yaitu pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

2. Hasil Belajar

Sedangkan hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh individu(siswa) dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat (hendriansdiamond. blogspot.com,2012). Pendapat yang lain menunjukkan bahwa hasil belajar adalah suatu yang dicapai siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan ,pengetahuan dan kecakapan dasar yang

terdapat pada semua aspek kehidupan(aadesanjaya.blogspot.com/2011).Purwanto menjelaskan bahwa:

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar (mengajar) sesuai dengan tujuan pendidikan yang diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan dan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam domain kognitif(hafalan,pemahaman, penerapan, analisis, sintesis,dan evaluasi), domain afektif(penerimaan, partisipasi,organisasi,dan karakterisasi), dan domain psikomotorik(persepsi, kesiapan,gerakan terbimbing-terbiasa-kompleks, kreativitas).

Jadi hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh berkat usaha atau belajar, yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan atau ketrampilan serta sikap sebagai perubahan tingkah laku dalam domain kognitif, afektif,dan psikomotorik yang tampak pada individu pembelajar dalam segala aspek kehidupan.

Berkaitan dengan hasil belajar adalah prestasi belajar . Prestasi menurut kamus(KBBI)hasil yang telah dicapai, sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf(Gufron dan Risnawati,2012).Pendapat lain menyatakan prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang berupa nilai- nilai menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai seseorang(<http://belajar psikologi.com>). Jadi prestasi belajar merupakan hasil belajar yang menunjukkan ukuran seberapa seseorang mencapai usaha belajarnya.

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Hendra Surya(2011) adalah:1)jenuh,bosan, mengantuk, malas, minat belajar rendah, tidak ada motivasi, sulit berkonsentrasi, kemampuan kognitif rendah, pengaturan waktu belajar salah,sedang ada masalah, dan 2) tidak bisa menyesuaikan lingkungan belajar dan suasana belajar tidak kondusif. Slameto(1987) merinci faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal : jasmani(kesehatan), psikologi(intelegensi, bakat, motif, kematangan),Kesiapan(jasmani dan rohani)

- b. Faktor eksternal : keluarga(cara mendidik,suasana,ekonomi,dan relasi antar keluarga), sekolah(kurikulum, kemampuan guru, media tata tertip, waktu dan tugas rumah),
- c. Faktor masyarakat : teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat,dll

Jadi seseorang yang belajar untuk mencapai hasil atau prestasi belajar yang maksimal, mereka harus memahami bahwa berhasil atau tidak usaha belajarnya sangat dipengaruhi faktor-faktor yang ada di dalam dirinya yaitu : 1) jasmani (mengantuk, malas, bosan, jenuh), 2) Rohani/Psikologi (minat rendah, motivasi belajar rendah, sulit berkonsentrasi, kognitif rendah, ada masalah, pengaturan waktu salah, dan faktor di luar dirinya : 1) keluarga (cara mendidik orang tua, suasana, ekonomi, relasi), 2) sekolah (kurikulum, kemampuan guru, media, tata tertib, waktu, tugas rumah), serta 3) masyarakat.

B. Strategi Belajar mandiri

1. Strategi Belajar

Strategi adalah suatu cara atau rencana yang cermat untuk mencapai sasaran khusus(KBBI, 1994:964).Strategi belajar sangat bersifat individu, strategi seseorang belum tentu dapat dipergunakan oleh orang lain . Sebuah sumber menyebutkan ada dua kategori strategi belajar. Kategori tersebut adalah :

Strategi belajar holistik dan atomistik. Individu yang menerapkan strategi belajar holistik menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki. Disamping itu, mereka juga menekankan pada pentingnya pengenalan pengetahuan baru dalam kaitannya dengan struktur pengetahuan yang sudah ada.Sedangkan individu yang menerapkan strategi belajar atomistik menekankan pada pentingnya hafalan dan mengulang pelajaran untuk mempersiapkan diri mengikuti ujian(<http://www.gayabelajar.net/gaya.....>).

Jadi mahasiswa yang akan menempuh suatu mata kuliah tertentu akan menentukan sebuah rencana atau strategi belajarnya sesuai dengan kondisinya masing- masing, apakah dengan menggunakan strategi belajar holistik atau atomistik.

2.Strategi Belajar mandiri

Kemampuan belajar mandiri merupakan salah satu syarat mutlak untuk belajar di UT sebagai mana disinggung sebelumnya. Paulina panen mengutip pendapat ahli menyatakan bahwa belajar mandiri adalah suatu usaha individu mahasiswa yang otonomi untuk mencapai suatu kompetisi akademis, yang mampu merubah ketergantungan pada orang lain(Panen, Th. 1996:54). Menurut versi UT konsep belajar mandiri adalah:

Belajar mandiri adalah suatu kekuatan atau kesanggupan untuk belajar mandiri. Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri, tetapi belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain,mahasiswa harus mampu mencari sumber informasi dan mengenali media belajar yang tersedia. Belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan belajar secara efisien,kemampuan dan kecepatan memahami isi bacaan (<http://www.ut.ac.id/strategi-belajar-.html>).

Tri Darmayanti menguatkan bahwa untuk belajar mandiri mahasiswa harus: 1) mengidentifikasi kebutuhan belajar 2) menentukan tujuan belajar, 3) mencari sumber belajar, 4) memilih dan mempergunakan strategi belajar yang sesuai dengan dirinya, 5) mengevaluasi hasil belajarnya sendiri (Th. 2000:17-23).Tahar dan Enceng dalam artikelnya (Jurnal Pendidikan Terbuka, 2006) mengangkat pendapat beberapa ahli bahwa kemandirian belajar mahasiswa memiliki ciri : a) kesiapan belajar, antara lain: menentukan tujuan belajar, rasa ingin tahu yang tinggi, memahami konsep belajar, b) berinisiatif, setiap individu mengambil inisiatif sendiri dengan atau tanpa bantuan,antara lain : memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, mengevaluasi hasil belajar yang dicapai dll, c)memiliki tanggung jawab yang tinggi, yaitu misalnya mengatur dirinya sendiri dan disiplin,d) memiliki motivasi yang tinggi dengan cara mengatur jadwal dan waktu sebaik mungkin,e)mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar cetak non cetak,nara sumber maupun lingkungan

Jadi jelaslah bahwa belajar mandiri membutuhkan kesanggupan seorang mahasiswa untuk belajar dibantu atau tidak dibantu orang lain,berinisiatif sendiri dalam menentukan kebutuhan belajar, tujuan belajar, mencari sumber dan media, nenentukan strategi belajar sampai dengan mengevaluasi hasil belajarnya.

Untuk menunjang strategi belajar yang efektif diperlukan sikap mental individu yang belajar. Ningsih menyatakan sikap mental positif dalam belajar ada empat hal yaitu a) tujuan belajar ,karena cita-cita masa depan menjadi pendorong yang kuat untuk belajar, b)minat terhadap pelajaran,c)kepercayaandiri,dan d)keuletan(<http://ningsihsetyagg.wordpress.com/2011>). Disamping itu, mahasiswa juga harus mengenali gaya belajar masing- masing. Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam gaya belajar yang mempengaruhi proses belajar mereka. Ada tiga gaya belajar berdasarkan modalitas, yaitu : gaya belajar visual(belajar dengan cara melihat, gaya belajar auditorial(dengan cara mendengar), dan gaya belajar kinestetik(dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh) (<http://www.gayabelajar.net/gaya-belajar-dan-strategi-belajar-mahasiswa>).

Jadi strategi belajar mandiri adalah kemampuan belajar mandiri dan merupakan kesanggupan belajar yang ditandai dengan adanya kesiapan belajar, inisiatif mahasiswa dalam belajar, mampu bertanggung jawab dalam mengembangkan strategi belajar yang efektif bagi dirinya sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas studinya, memiliki motivasi yang tinggi ,misalnya untuk meraih prestasi tertentu, untuk itu diperlukan sikap mental positif dan kecenderungan gaya belajar masing- masing individu yang belajar,mampu memanfaatkan sumber belajar(internet, VCD/ CD,buku-buku lainnya dan perlu mendapat dukungan dari lingkungannya.

C. Kesulitan belajar mandiri

Kesulitan belajar mandiri dapat dirinci menjadi dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan dari luar diri pembelajar. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar yang berasal dari dalam diri, meliputi : a) tingkat kemampuan kognitif, bakat, dan b) karakter, yang terdiri dari minat dan kemauan belajar yang akan mempengaruhi emosional dan hubungan dengan teman. Sedangkan faktor diluar diri pembelajar adalah kemampuan guru, sarana prasarana, lingkungan sosial dan pengembangan kurikulum.

Dinyatakan oleh Baitul Ali bahwa ada 4 masalah bagi seseorang yang mengalami kesulitan belajar, yaitu 1) tidak taat aturan(susah belajar, susah memenuhi aturan), 2)Kebiasaan jelek (suka jajan, merengek, dan suka marah), 3) Penyimpangan perilaku, 4) Masa bermain yang tertunda(www.psikologizone.com). Pada umumnya semua mahasiswa yang mengalami hasil UAS-nya rendah tidak mengetahui bahwa pada

dasarnya mereka sebelumnya tidak menentukan strategi belajar yang tepat. Umumnya ketika mereka belajar tidak menyadari kondisi dan situasi dirinya baik secara internal maupun eksternal. Kemungkinan mereka merasa telah mengalami kesulitan dalam belajar dan hasil belajarnya tidak memuaskan. Khususnya bagi mahasiswa yang belajar di Universitas Terbuka, mereka harus dapat mengidentifikasi kesulitan belajarnya sendiri

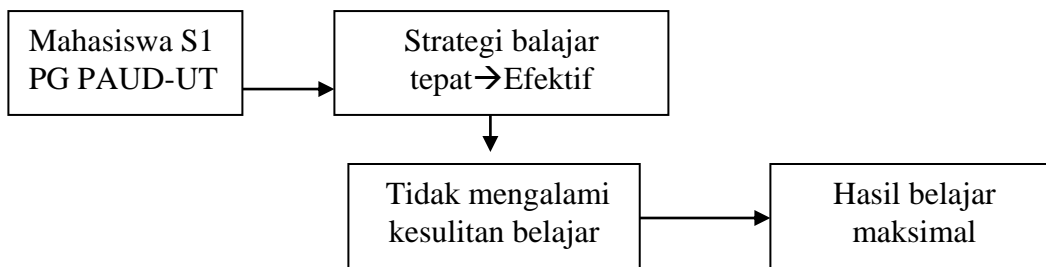
D. Mahasiswa S1 PGPAUD- UT dan Mata Kuliah Metode Penelitian.

Mahasiswa S1 PGPAUD adalah guru-guru yang mengikuti program Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak di UT. Pada semester 7 mereka harus menempuh mata kuliah Metode Penelitian(IDIK 4007) mereka harus berjuang dan belajar sendiri dalam mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, karena mata kuliah ini adalah mata kuliah yang tidak ditutorkan. Artinya sesudah mahasiswa melakukan registrasi mahasiswa harus belajar secara mandiri sebagaimana prinsip-prinsip belajar mandiri yang sudah dibahas sebelumnya. Mata Kuliah Metodologi Penelitian ini menguraikan mengenai Metodologi penelitian yang difokuskan untuk aplikasi dan praktek penelitian di dunia pendidikan. Modul ini juga melatih diri mengembangkan kemampuan praktik dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan.

E. Kerangka Pikir

Seorang mahasiswa yang mempelajari modul Metode Penelitian-IDIK 4007 harus menyadari bahwa mata kuliah tersebut tidak ditutorkan. Meskipun tanpa ada tutor, apabila bisa menerapkan prinsip-prinsip strategi belajar dengan tepat dan efektif tidak akan mengalami kesulitan belajar. Dan apabila mahasiswa dapat menggunakan strategi belajar dan tidak mengalami kesulitan belajar maka hasil UAS akan maksimal.

Kerangka pikir tersebut diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

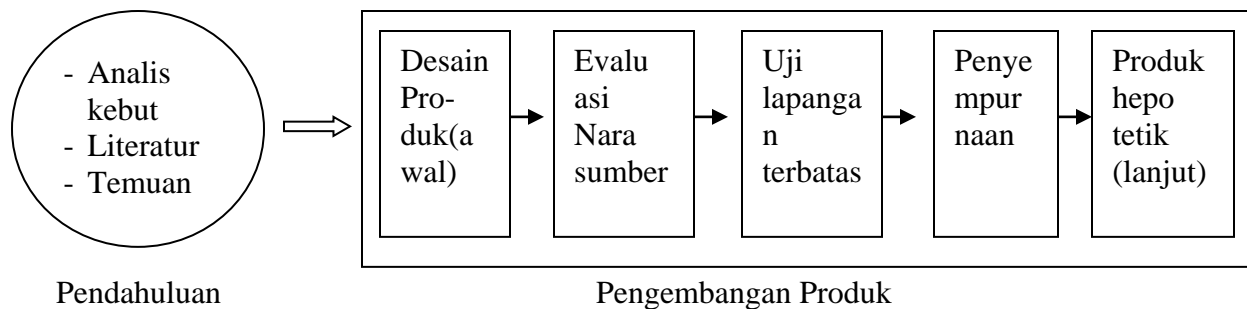
Penelitian tentang *Pengembangan Strategi Belajar Mandiri untuk Mata Kuliah Metode Penelitian (IDIK 4007) (Suatu Studi Pada mahasiswa S1 PG PAUD Di UPBJJ UT Surakarta)* ini menggunakan jenis penelitian model Research & Developmen(R&D) atau model Penelitian dan Pengembangan versi Borg dan Gall (oryza-sativa 135rsh.blogspot.com). Berdasarkan pertimbangan waktu dan kemampuan yang terbatas, maka penelitian dengan model R & D ini dilaksanakan pada tingkat Pendahuluan dan Pengembangan strategi belajar mandiri tingkat awal.

Secara keseluruhan, penelitian dan pengembangan strategi belajar mandiri ini akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Pengembangan produk :

Langkah tersebut diatas dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

Bagan 1. Penelitian Pengembangan Strategi belajar Mandiri



B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah pokjar di seluruh wilayah kerja UPBJJ - UT Surakarta, meliputi : Kab. Sragen, Kab. Wonogiri, Kab. Sukoharjo, Kab.Boyolali, Kab. Klaten, Kab. Karanganyar, dan Kota Surtakarta.

C. Populasi dan sampel :

Populasi adalah Mahasiswa S1 PGPAUD semester 7 masa Registrasi 2012.1 yang berada di wilayah kerja UPBJJ- UT Surakarta, berjumlah 11 pokjar (290 mahasiswa). Untuk pengambilan sampel dengan metode random sampling. Mengingat penelitian ini bersifat diskriptif , menurut Gay dikutip M.Toha Anggoro, dkk maka ukuran sampling adalah 10% dari populasi (Anggoro,2007: 414). Jadi diperoleh sampel 30 responden.

D. Metode Pengumpulan data

1. Jenis data : data primer,yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif . Data kuantitatif diperoleh melalui angket strategi belajar mandiri dan kesulitan belajar mahasiswa S1 PG PAUD pada mata kuliah Metode Penelitian (IDIK 4007) dan data skunder yaitu nilai hasil UAS didapat dari studi dokumentasi. Data lainnya berupa hasil wawancara mengenai strategi dan kesulitan belajar mahasiswa akan dipergunakan untuk menambah kelengkapan informasi.

2.Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada responden untuk mengungkap strategi belajar mandiri mahasiswa dan kesulitan belajar mahasiswa , serta wawancara secara acak untuk mendapatkan informasi secara langsung dari mahasiswa mengenai strategi belajar mandiri dan kesulitan belajar mahasiswa sebagai kelengkapan data, studi dokumentasi dilakukan di UPBJJ-Surakarta untuk mendapatkan data nilai hasil UAS pada mata Kuliah IDIK 4007.

Adapun instrument penelitian dikembangkan melalui indikator variabel strategi belajar mandiri dan kesulitan belajar mahasiswa yang disusun berdasarkan kisi- kisi sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi- kisi Instrumen Strategi Belajar Mandiri

No	Indikator	Diskripsi	No.Soal
1	Kesiapan Belajar	Apakah mahasiswa memiliki kesiapan untuk menerapkan strategi belajar mandiri	01-05
2	Inisiatif	Apakah mahasiswa memiliki inisiatif untuk menerapkan strategi belajar mandiri	06-14

3	Tanggung jawab	Apakah mahasiswa telah memiliki tanggung jawab dalam menerapkan strategi belajar mandiri	15-19
4	Motivasi	Apakah mahasiswa telah memiliki motivasi untuk belajar mandiri	20-22
5	Sumber belajar	Apakah mahasiswa telah memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam menerapkan strategi belajar mandiri	23-25
6	Interaksi dengan Modul	Apakah mahasiswa telah melakukan interaksi dengan modul dengan baik	26-32

Tabel 2. Kisi- kisi Instrumen Kesulitan Belajar Mandiri

No	Indikator	Diskripsi	No.Soa
1	Kognitif	Apakah mahasiswa mengalami kesulitan secara kognitif	01-07
2	Minat dan kemauan	Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal minat dan kemampuan untuk menerapkan strategi belajar mandiri	08-15
3	Sarana	Apakah mahasiswa mengalami kesulitan memanfaatkan sarana untuk menerapkan strategi belajar mandiri	16-18
4	Lingkungan	Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dengan lingkungan belajar mandiri	18-22

Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar dan strategi belajar mandiri mahasiswa, ditentukan 4(empat) pilihan atau option : selalu, sering, kadang- kadang, dan tidak pernah. Pengertian pilihan untuk variabel kesulitan belajar adalah: pilihan *selalu* memiliki kesulitan belajar sangat tinggi sedangkan pilihan lain menunjukkan kesulitan semakin rendah. Option atau pilihan untuk strategi belajar mandiri mahasiswa menunjukkan bahwa pilihan *selalu* berarti memiliki strategi yang sangat baik dan pilihan-pilihan lain berturut- turut menunjukkan kadar strategi belajar yang semakin kurang baik. Ujicoba angket dimaksudkan untuk mengetahui kualitas alat pengumpul data yang berupa kuesioner. Ujicoba dilakukan terhadap 30 responden di luar sampel penelitian, data terlampir(lamp.1). Adapun hasil analisis dari ujicoba adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas angket kesulitan belajar mandiri yang terdiri dari 22 butir pernyataan, diperoleh r hitung terendah 0,279 dan tertinggi sebesar 0,705. Hasil tersebut dibandingkan dengan harga r tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,361. Dari harga r

hitung dari butir-butir angket tersebut, terdapat 2 butir angket yang memiliki r hitung $<$ r tabel, yaitu butir nomor 5 dan 21. Karena itu, kedua butir angket tersebut dihilangkan dan tidak dipergunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil uji validitas angket strategi belajar mandiri yang terdiri dari 33 butir pernyataan, diperoleh r hitung terendah 0,285 dan tertinggi sebesar 0,707. Hasil tersebut dibandingkan dengan harga r tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,361. Dari harga r hitung dari butir-butir angket tersebut, terdapat 3 butir angket yang memiliki r hitung $<$ r tabel, yaitu butir nomor 4, 17, dan 31. Karena itu, ketiga butir angket tersebut dihilangkan dan tidak dipergunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas angket kesulitan belajar mandiri yang terdiri dari 22 butir pernyataan, diperoleh harga *alpha cronbach* sebesar 0,923. Karena harga tersebut lebih besar dari 0,6, maka dinyatakan bahwa angket kesulitan belajar mandiri termasuk angket yang sudah reliabel.

Hasil uji reliabilitas angket strategi belajar mandiri yang terdiri dari 33 butir pernyataan, diperoleh harga *alpha cronbach* sebesar 0,898. Karena harga tersebut lebih besar dari 0,6, maka dinyatakan bahwa angket strategi belajar mandiri termasuk angket yang sudah reliabel.

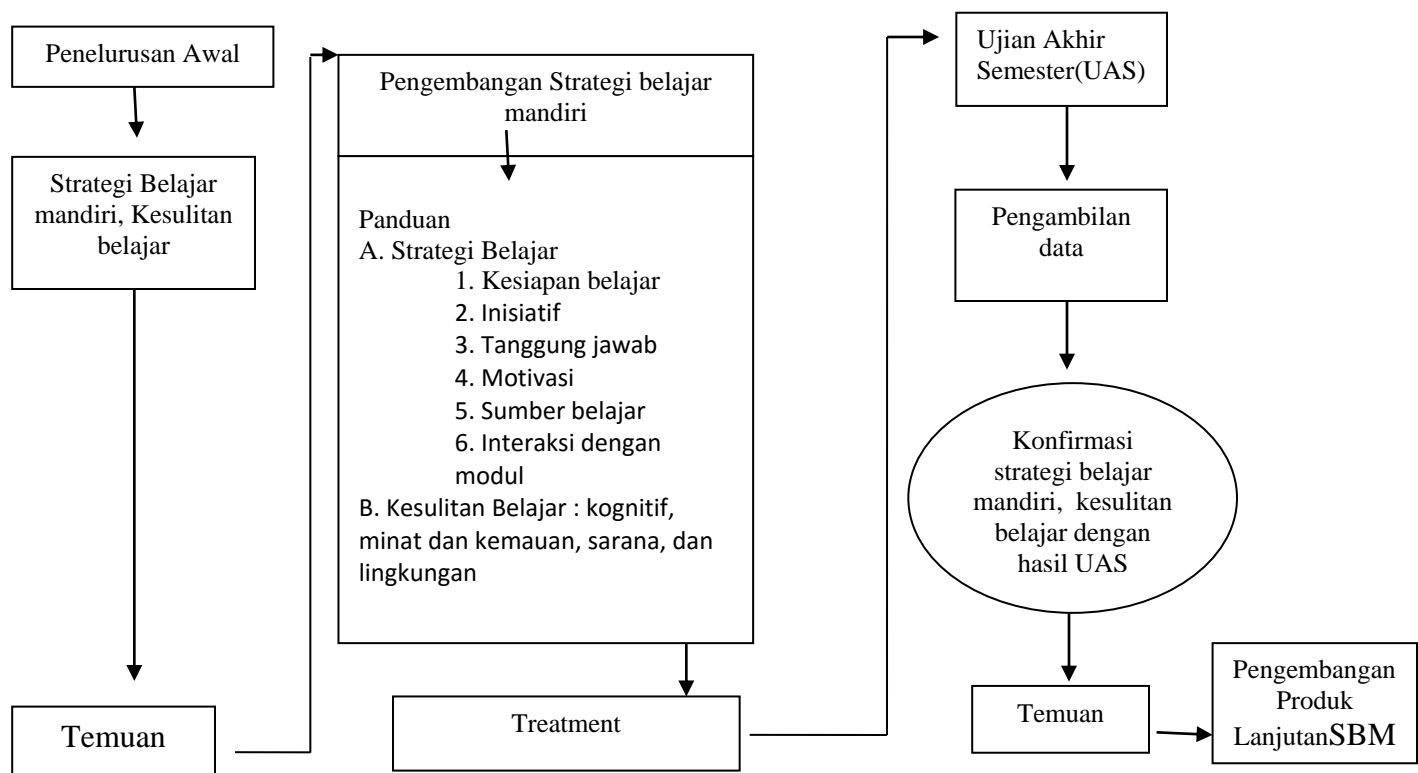
E. Metode analisis data:

Pada awalnya penelitian ini mempergunakan Metode Analisis Statistik deskriptif. Namun setelah proses penelitian berlangsung tim peneliti memutuskan bahwa penelitian ini lebih efektif menggunakan analisis diskriptif sepenuhnya, sedangkan data kuantitatif untuk mengetahui prosentase masing- masing indikator substansi materi penelitian. Informasi awal mengenai strategi belajar mandiri dan kesulitan belajar mahasiswa sebelum mendapat treatment yang didapat, dipergunakan untuk menentukan model Strategi belajar mandiri setelah sharring dengan nara sumber . Kemudian model itu dipergunakan untuk treatment pada responden, pada akhir semester dilakukan penelusuran melalui angket kesulitan dan strategi belajar mandiri untuk mendapatkan informasi setelah responden menerima treatment tentang strategi belajar mandiri. Informasi sebelum dan sesudah treatment mengenai strategi belajar mandiri dibandingkan untuk mengetahui apakah ada perubahan atau peningkatan. Untuk mengetahui efektifitas penerapan strategi belajar

mandiri mahasiswa, maka temuan sesudah mendapatkan treatment dikonfirmasi dengan hasil UAS. Hasilnya akan dipergunakan untuk menyusun produk pengembangan strategi belajar mandiri yang lebih efektif pada penelitian selanjutnya. Hasil wawancara secara acak dipergunakan untuk memperkuat temuan-temuan.

Adapun alur analisis data dapat digambarkan sebagai bagan di bawah ini:

Bagan 2. Analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian lanjut

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kesulitan Belajar Sebelum Treatment

a. Kesulitan belajar sebelum mendapat informasi pada aspek kognitif

Tabel 4.1. Pemahaman Istilah

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	1	3,33
3	Sering	11	36,67
4	Selalu	18	60,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih Selalu (60,00%) pada nomor 1. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa banyak yang selalu mengalami kesulitan dalam hal pemahaman istilah yang ada dalam mata kuliah metode penelitian.

Tabel 4.2. Konsep utama

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	2	6,67
3	Sering	17	56,67
4	Selalu	11	36,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (56,67%) dan cenderung sangat selalu (36,67%) pada nomor 2. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam hal penguasaan konsep utama/inti yang ada dalam mata kuliah metode penelitian.

Tabel 4.3. Penjelasan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	2	6,67
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	15	50,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (50,0%) pada nomor 3. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal memahami penjelasan dalam mata kuliah metode penelitian.

Tabel 4.4. Penggunaan Bahasa Ilmiah

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	2	6,67
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	15	50,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (50,0%) pada nomor 4. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan karena penggunaan bahasa yang terlalu ilmiah pada mata kuliah metode penelitian.

Tabel 4.5. Pengetahuan tentang metode penelitian

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	2	6,67
3	Sering	6	20,00
4	Selalu	22	73,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (73,33%) pada nomor 5. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian, karena belum memiliki pengetahuan tentang metode penelitian sebelumnya.

Tabel 1.6. Nara Sumber Lain

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	0	0,00
3	Sering	11	36,67
4	Selalu	19	63,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (63,33%) pada nomor 6. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian karena tidak ada nara sumber lain yang memahami metode penelitian.

b. Kesulitan belajar sebelum mendapat treatment pada aspek minat dan kemauan

Tabel 4.7. Level Ilmu Metode Penelitian

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	2	6,67

3	Sering	12	40,00
4	Selalu	16	53,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan pada mata kuliah metode penelitian karena merasa bahwa metode penelitian merupakan ilmu yang memiliki level yang tinggi.

Tabel 4.8. Cara Mempelajari Modul

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	0	0,00
3	Sering	14	46,67
4	Selalu	16	53,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (53,3%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian karena tidak tahu cara yang tepat dalam mempelajari modul.

Tabel 4.9. Kesibukan Keluarga

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	1	3,33
3	Sering	8	26,67
4	Selalu	21	70,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih Selalu (70,0%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian karena kesibukan keluarga.

Tabel 4.10. Kurang Minat

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	1	3,33
3	Sering	8	26,67
4	Selalu	21	70,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (70,0%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian karena kurang adanya minat.

Tabel 4.11. Pekerjaan Kantor

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	1	3,33
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	16	53,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih Selalu (53,3%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian karena kesibukan pekerjaan di kantor / tempat kerja.

Tabel 4.12. Cara Memanfaatkan Waktu Luang

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	1	3,33
3	Sering	14	46,67
4	Selalu	15	50,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (50,0%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian karena tidak memahami cara memanfaatkan waktu luang

Tabel 4.13. Terpengaruh Acara Televisi

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	0	0,00
3	Sering	11	36,67
4	Selalu	19	63,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (63,3%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian karena terpengaruh acara televisi.

Tabel 4.14. Kurang Percaya Diri

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	1	3,33
3	Sering	10	33,33

4	Selalu	19	63,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (63,33%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian karena kurangnya kepercayaan diri mahasiswa.

c. Sarana belajar sebelum mendapat treatment pada aspek sarana

Tabel 4.15. Sumber belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	2	6,67
3	Sering	14	46,67
4	Selalu	14	46,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih Selalu dan Sering (masing-masing 46,67%) pada masalah sumber belajar. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sumber belajar dalam mata kuliah metode penelitian, yaitu modul yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Tabel 4.16. Keterbatasan Dana untuk Membeli Buku Penunjang

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	0	0,00
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	17	56,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (56,67%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa kesulitan dari sumber buku penunjang karena keterbatasan dana.

Tabel 4.17. Kurang Lancar dalam Menggunakan Komputer

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	0	0,00
3	Sering	18	60,00
4	Selalu	12	40,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering yaitu sebesar 60,0% pada masalah cara menggunakan komputer. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami memiliki

kesulitan dalam menggunakan komputer yang dapat digunakan sebagai sarana belajar dalam mata kuliah metode penelitian.

d. Kesulitan belajar sebelum mendapatkan treatment pada aspek lingkungan

Tabel 4.18. Komputer yang Digunakan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	0	0,00
3	Sering	15	50,00
4	Selalu	15	50,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering dan selalu, masing-masing 50,0%) pada masalah kesulitan pada ketersediaan komputer. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan komputer dengan cara meminjam, karena tidak memiliki komputer sendiri.

Tabel 4.19. Kesulitan Mahasiswa dalam Mempelajari Modul

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	2	6,67
3	Sering	12	40,00
4	Selalu	16	53,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (53,3%). Hal ini berarti bahwa sebagian besar teman-teman yang berdekatan juga mengalami kesulitan dalam mempelajari modul perkuliahan.

Tabel 4.20. Mudah Belajar di UT

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	0	0,00
3	Sering	15	50,00
4	Selalu	15	50,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering dan selalu, masing-masing 50,0%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa belajar di UT itu mudah dilakukan.

2. Kesulitan Belajar Sesudah Treatment

a. Kesulitan belajar sesudah mendapat Treatment pada aspek Kognitif

Tabel 4.21. Pemahaman istilah

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	14	46,67
4	Selalu	7	23,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (46,67%). Jika dibandingkan sebelum treatment, mahasiswa yang selalu kesulitan berkurang. Sementara mahasiswa yang kadang-kadang mengalami kesulitan bertambah. Demikian juga dengan mahasiswa yang tidak pernah kesulitan juga bertambah. Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih sering mengalami kesulitan dalam hal memahami istilah-istilah dalam mata kuliah metode penelitian.

Tabel 4.22. Konsep utama / inti

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	14	46,67
4	Selalu	6	20,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (46,67%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam hal penguasaan konsep utama / inti dalam mata kuliah metode penelitian. Namun mahasiswa yang selalu mengalami kesulitan berkurang. Mahasiswa yang kadang-kadang mengalami kesulitan menjadi bertambah. Demikian pula mahasiswa yang tidak pernah mengalami kesulitan dalam memahami konsep inti menjadi lebih banyak.

Tabel 4.23. Penjelasan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	11	36,67
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	4	13,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (36,67%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam hal memahami penjelasan dalam buku modul mata kuliah metode penelitian. Namun, mahasiswa yang selalu mengalami kesulitan berkurang, mahasiswa yang kadang-kadang saja kesulitan menjadi bertambah. Demikian pula sudah ada mahasiswa yang tidak pernah mengalami kesulitan.

Tabel 4.24. Penggunaan Bahasa Ilmiah

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	9	30,00
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	6	20,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (43,33%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dengan bahasa ilmiah dalam modul mata kuliah metode penelitian. Mahasiswa yang selalu kesulitan dengan bahasa ilmiah menjadi berkurang. Mahasiswa yang kadang-kadang mengalami kesulitan dengan bahasa ilmiah bertambah, dan ada 2 mahasiswa yang sudah tidak kesulitan dengan bahasa ilmiah dalam modul mata kuliah metode penelitian.

Tabel 4.25. Pengetahuan tentang metode penelitian

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	11	36,67
3	Sering	11	36,67
4	Selalu	6	20,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih kadang-kadang dan sering, masing-masing sebesar 36,67%. Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan karena pengetahuan tentang metode ilmiah, namun dalam taraf kadang-kadang dan sering. Mahasiswa yang selalu kesulitan karena belum pernah mempelajari pengetahuan tentang metode ilmiah dan 6,67% mahasiswa tidak kesulitan dengan pengetahuan tentang metode ilmiah.

Tabel 4.26. Nara Sumber Lain

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	0	0,00
3	Sering	10	33,33
4	Selalu	19	63,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (63,3%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam hal nara sumber lain dalam mata kuliah metode penelitian. Namun ada 1 mahasiswa yang sudah tidak merasa kesulitan dengan nara sumber lain.

b. Kesulitan Belajar Sesudah Mendapat Treatment pada aspek Minat dan Kemauan

Tabel 4.27. Level Ilmu Metode Penelitian

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	5	16,67
3	Sering	14	46,67
4	Selalu	10	33,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (46,67%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam masalah minat terhadap mata kuliah metode penelitian, tetapi sudah berkurang. Mahasiswa yang selalu kesulitan berkurang menjadi 33,33% dari 53,33%. Mahasiswa yang hanya kadang-kadang kesulitan maupun mahasiswa yang tidak pernah kesulitan menjadi bertambah setelah treatment.

Tabel 4.28. Cara Mempelajari Modul

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	21	70,00
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (70,0%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari modul, tetapi sudah berkurang. Hanya ada 1 mahasiswa yang selalu kesulitan, mahasiswa yang kadang-kadang kesulitan maupun tidak pernah kesulitan menjadi bertambah.

Tabel 4.29. Kesibukan Keluarga

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	15	50,00
4	Selalu	6	20,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (50,0%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan karena kesibukan keluarga. Tetapi sudah berkurang, terutama mahasiswa yang selalu kesulitan karena kesibukan keluarga. Mahasiswa yang hanya kadang-kadang kesulitan maupun tidak pernah kesulitan menjadi bertambah banyak.

Tabel 4.30. Kurang Minat

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	15	50,00
4	Selalu	6	20,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (50,0%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa yang mengalami kesulitan karena kurangnya minat sudah berkurang. Mahasiswa yang selalu kesulitan berkurang, yang sering kesulitan bertambah, demikian pula dengan mahasiswa yang kadang-kadang kesulitan serta tidak pernah kesulitan menjadi bertambah.

Tabel 4.31. Pekerjaan Kantor

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	19	63,33
4	Selalu	2	6,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (53,3%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa yang mengalami kesulitan karena pekerjaan menjadi berkurang. Hanya ada 2 mahasiswa yang selalu kesulitan, mahasiswa yang kadang-kadang kesulitan maupun yang tidak pernah kesulitan menjadi bertambah banyak.

Tabel 4.32. Cara Memanfaatkan Waktu Luang

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	17	56,67
4	Selalu	4	13,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (50,0%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan waktu kuliah menjadi berkurang. Hal ini berarti mahasiswa sudah mulai bisa memanfaatkan waktu luang.

Tabel 4.33. Terpengaruh Acara Televisi

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	2	6,67
3	Sering	17	56,67
4	Selalu	10	33,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (56,67%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan karena gangguan acara televisi sudah berkurang.

Tabel 4.34. Kurang Percaya Diri

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	1	3,33
3	Sering	12	40,00
4	Selalu	17	56,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (63,3%), lebih rendah dari sebelum *treatment* (63,33%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mata kuliah metode penelitian karena kurangnya minat sudah berkurang yang berarti mahasiswa mulai berminat dengan mata kuliah metode penelitian.

c. Kesulitan Belajar Sesudah Mendapat Treatment pada aspek Sarana

Tabel 4.35. Sumber belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	12	40,00
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	4	13,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering, yaitu sebesar 43,33% dan mahasiswa yang selalu kesulitan dengan sumber belajar berkurang, mahasiswa yang kadang-kadang kesulitan dan

tidak pernah kesulitan menjadi bertambah. Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* mahasiswa sudah dapat menemukan sumber belajar.

Tabel 4.36. Keterbatasan Dana untuk Membeli Buku Penunjang

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	13	43,33
3	Sering	14	46,67
4	Selalu	3	10,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (43,33%) dan cenderung kadang-kadang (43,33%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengadaan buku penunjang mulai berkurang.

Tabel 4.37. Kurang Lancar dalam Menggunakan Komputer

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	4	13,33
3	Sering	23	76,67
4	Selalu	3	10,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (76,67%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer untuk keperluan belajar.

d. Kesulitan Belajar Sesudah Mendapat Treatment pada aspek Lingkungan

Tabel 4.38. Komputer yang Digunakan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	10	33,33
3	Sering	12	40,00
4	Selalu	6	20,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (40,0%). Hal ini berarti bahwa setelah diadakan *treatment* semua mahasiswa masih mengalami kesulitan dengan komputer yang digunakan.

Tabel 4.39. Kesulitan Mahasiswa dalam Mempelajari Modul

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
---------	---------	-----------	------------

1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	16	53,33
3	Sering	10	33,33
4	Selalu	2	6,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih kadang-kadang (53,3%). Hal ini berarti bahwa setelah dilakukan *treatment* mahasiswa sudah banyak berkurang kesulitannya dalam mempelajari modul perkuliahan metode penelitian.

Tabel 4.40. Mudah Belajar di UT

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	13	43,33
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	2	6,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian memilih kadang-kadang dan sering (masing-masing 43,33%). Hal ini berarti bahwa setelah dilakukan *treatment* sebagian mahasiswa sudah berkurang yang berpendapat bahwa belajar di UT itu mudah.

3. Strategi Belajar Mandiri Sebelum *treatment*

a. Sebelum Mendapatkan *treatment* pada aspek kesiapan belajar

Tabel 4.41. Strategi Belajar Mandiri

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	9	30,00
3	Sering	20	66,67
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (66,7%). Hal ini berarti bahwa sebelum dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa sudah sering memahami strategi belajar mandiri.

Tabel 4.42. Membuat Jadwal

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	5	16,67
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	19	63,33
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (63,3%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering membuat jadwal belajar.

Tabel 4.43. Memerlukan Bantuan Orang Lain Dalam Mempelajari Modul

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	6	20,00
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	18	60,00
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (60,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa memerlukan bantuan orang lain dalam mempelajari modul.

Tabel 4.44. Berusaha Menentukan Tujuan Belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	5	16,67
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	17	56,67
4	Selalu	2	6,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (56,7%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa berusaha menentukan tujuan belajarnya.

b. Sebelum Mendapatkan treatment pada aspek Inisiatif

Tabel 4.45. Menggunakan Cara yang Tepat dalam Belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	20	66,67
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (66,7%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering menggunakan cara yang tepat dalam melakukan kegiatan belajar mandiri.

Tabel 4.46. Belajar Setiap Hari 2-3 Jam

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
---------	---------	-----------	------------

1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	3	10,00
3	Sering	25	83,33
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (83,3%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering belajar setiap hari selama 2-3 jam.

Tabel 4.47. Melakukan kegiatan belajar mandiri setiap hari

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	24	80,00
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (80,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa lebih sering melakukan kegiatan belajar secara mandiri sehari-hari.

Tabel 4.48. Belajar 2-3 jam sehari

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	21	70,00
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (70,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa mengaku melakukan kegiatan belajar selama 2-3 jam sehari.

Tabel 4.49. Tidak Melakukan Pekerjaan Lain Ketika Sedang Belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	4	13,33
3	Sering	24	80,00
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (80,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering belajar dengan tidak melakukan pekerjaan lain.

Tabel 4.50. Pembagian Kegiatan Seperti Merangkum, Mengerjakan Latihan, Atau Membaca

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	4	13,33
3	Sering	24	80,00
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (80,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa membagi waktu untuk jenis-jenis kegiatan belajar yang dilakukan, seperti merangkum, mengerjakan latihan, atau membaca.

Tabel 4.51. Menjawab Latihan Soal di Buku Modul

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	4	13,33
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	20	66,67
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (66,7%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa belajar dengan cara menjawab soal-soal latihan yang terdapat dalam buku modul.

Tabel 4.52. Belajar Di Rumah Lebih Efektif

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	5	16,67
2	Kadang-kadang	5	16,67
3	Sering	20	66,67
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (66,7%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa belajar di rumah akan lebih efektif.

Tabel 4.53. Memanfaatkan Perpustakaan untuk Belajar Mandiri

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	5	16,67
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	15	50,00
4	Selalu	3	10,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (50,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa menggunakan perpustakaan untuk melakukan kegiatan belajar mandiri.

c. Sebelum Mendapatkan treatment pada aspek Tanggung jawab

Tabel 4.54. Tetap Belajar Meskipun Sibuk

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	5	16,67
2	Kadang-kadang	3	10,00
3	Sering	22	73,33
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (73,3%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa mengaku tetap belajar meskipun sedang sibuk.

Tabel 4.55. Menjaga Kesehatan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	10	33,33
3	Sering	19	63,33
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (63,3%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa menjaga kesehatan badannya agar dapat tetap belajar secara mandiri.

Tabel 4.56. Bertanya / Berdiskusi dengan Teman Jika Mengalami Kesulitan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	9	30,00
3	Sering	20	66,67
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (66,7%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa bertanya/berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan.

Tabel 4.57. Mencari Referensi Jika Ada Hal Yang Sulit

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	20	66,67
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (66,7%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering mencari referensi jika menghadapi hal yang sulit.

d. Sebelum Mendapatkan Treatment Pada Aspek Motivasi

Tabel 4.58. Keinginan Membeli Buku, VCD

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	5	16,67
3	Sering	21	70,00
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (70,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa ingin membeli buku atau VCD untuk menambah wawasan jika ada dana.

Tabel 4.59. Merefleksi Hasil Belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	22	73,33
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (73,3%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa merefleksi hasil belajar yang telah dilakukan untuk mengetahui kekurangan dirinya.

Tabel 4.60. Merefleksi Hasil Latihan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	21	70,00
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (70,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa merefleksi hasil latihan agar mendapat tambahan pengalaman.

e. Sebelum Mendapatkan *treatment* pada aspek sumber belajar

Tabel 4.61. Menggunakan Literatur Lain

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	9	30,00
3	Sering	15	50,00
4	Selalu	3	10,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (50,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering menggunakan literatur lain untuk menambah pengalamannya.

Tabel 4.62. Memanfaatkan Kaset Audi / Video

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	21	70,00
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (70,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa memanfaatkan kaset audio / video dalam belajar.

Tabel 4.63. Mengakses Internet

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	21	70,00
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (70,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering menggunakan internet untuk memperoleh wawasan.

f. Sebelum Mendapatkan *treatment* pada aspek Interaksi dengan modul

Tabel 4.64. Membuat garis bawah pada kata-kata / kalimat penting

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	8	26,67
3	Sering	19	63,33
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (63,3%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa menggaris bawahi pada kata-kata / kalimat yang dianggap penting (kata / kalimat kunci)

Tabel 4.65. Membuat peta konsep

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	5	16,67
3	Sering	23	76,67
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (76,7%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa membuat peta konsep pada materi perkuliahan.

Tabel 4.66. Membuat Rangkuman

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	9	30,00
3	Sering	18	60,00
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (60,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering membuat rangkuman dari buku modul perkuliahan.

Tabel 4.67. Mencatat Konsep Masalah Yang Sulit Dipahami

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	4	13,33
2	Kadang-kadang	4	13,33
3	Sering	22	73,33
4	Selalu	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih Sering (73,3%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa mencatat konsep-konsep permasalahan yang sulit dipahami untuk didiskusikan.

Tabel 4.68. Membuat ikhtisar (diagram / ringkasan)

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	5	16,67
2	Kadang-kadang	6	20,00

3	Sering	18	60,00
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (60,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa membuat diagram atau ringkasan dari buku modul perkuliahan agar memudahkan hafalan.

Tabel 4.69. Menggunakan kamus untuk mencari arti dari istilah yang sulit dipahami

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	8	26,67
3	Sering	18	60,00
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (60,0%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa menggunakan kamus untuk mencari arti dari istilah yang sulit dipahami.

Tabel 4.70. Belajar Bersama Teman Agar Bersemangat

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	4	13,33
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	19	63,33
4	Selalu	1	3,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (63,3%). Hal ini berarti bahwa sebelum diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa mengajak teman untuk belajar agar bersemangat.

4. Strategi Belajar Sesudah *treatment*

a. Sesudah Mendapatkan *treatment* pada aspek kesiapan belajar

Tabel 4.71. Strategi Belajar Mandiri

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	9	30,00
3	Sering	4	13,33
4	Selalu	16	53,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (53,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa berkembang menjadi selalu menggunakan strategi belajar Mandiri dari kondisi sebelumnya.

Tabel 4.72. Membuat Jadwal

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	5	16,67
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	9	30,00
4	Selalu	10	33,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (33,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu membuat jadwal kegiatan belajarnya.

Tabel 4.73. Memerlukan Bantuan Orang Lain Dalam Mempelajari Modul

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	6	20,00
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	7	23,33
4	Selalu	11	36,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (36,7%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa mencari bantuan kepada orang lain dalam mempelajari modul.

Tabel 4.74. Berusaha Menentukan Tujuan Belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	5	16,67
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	4	13,33
4	Selalu	15	50,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (50,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu menentukan tujuan dalam belajar.

b. Sesudah Mendapatkan treatment pada aspek Inisiatif

Tabel 4.75. Menggunakan Cara yang Tepat dalam Belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	11	36,67
4	Selalu	9	30,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (36,7%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering menggunakan cara yang tepat dalam belajar mandiri.

Tabel 4.76. Belajar Setiap Hari 2-3 Jam

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	3	10,00
3	Sering	10	33,33
4	Selalu	16	53,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (53,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu melakukan belajar setiap hari selama 2-3 jam.

Tabel 4.77. Melakukan kegiatan belajar mandiri setiap hari

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	10	33,33
4	Selalu	14	46,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (46,7%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu melakukan kegiatan belajar secara mandiri.

Tabel 4.78. Belajar 2-3 jam sehari

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	7	23,33

3	Sering	13	43,33
4	Selalu	9	30,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih setuju (43,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa melakukan kegiatan belajar selama 2-3 jam dalam sehari.

Tabel 4.79. Tidak Melakukan Pekerjaan Lain Ketika Sedang Belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	4	13,33
3	Sering	8	26,67
4	Selalu	16	53,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (53,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa tidak melakukan kegiatan / pekerjaan lain ketika sedang belajar.

Tabel 4.80. Pembagian Kegiatan Seperti Merangkum, Mengerjakan Latihan, Atau Membaca

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	4	13,33
3	Sering	8	26,67
4	Selalu	16	53,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (53,33%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu merangkum, mengerjakan latihan dan atau membaca buku.

Tabel 4.81. Menjawab Latihan Soal di Buku Modul

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	11	36,67
4	Selalu	11	36,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering dan selalu, masing-masing sebesar 36,7%. Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa menjawab latihan-latihan yang ada di dalam buku modul.

Tabel 4.82. Belajar Di Rumah Lebih Efektif

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	7	23,33
4	Selalu	15	50,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (50,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa belajar di rumah lebih efektif.

Tabel 4.83. Memanfaatkan Perpustakaan untuk Belajar Mandiri

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	8	26,67
3	Sering	7	23,33
4	Selalu	13	43,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (43,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu memanfaatkan perpustakaan untuk melakukan kegiatan belajar mandiri.

c. Sesudah Mendapatkan *treatment* pada aspek Tanggung jawab

Tabel 4.84. Tetap Belajar Meskipun Sibuk

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	4	13,33
2	Kadang-kadang	3	10,00
3	Sering	10	33,33
4	Selalu	13	43,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (43,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa tetap belajar meskipun banyak pekerjaan.

Tabel 4.85. Menjaga Kesehatan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	9	30,00
3	Sering	8	26,67
4	Selalu	13	43,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (43,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu menjaga kesehatannya agar dapat mengikuti setiap kegiatan.

Tabel 4.86. Bertanya / Berdiskusi dengan Teman Jika Mengalami Kesulitan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	8	26,67
3	Sering	12	40,00
4	Selalu	10	33,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih Sering (40,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa bertanya atau berdiskusi dengan temannya jika mengalami kesulitan.

Tabel 4.87. Mencari Referensi Jika Ada Hal Yang Sulit

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	9	30,00
4	Selalu	12	40,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (40,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah dilakukan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu mencari referensi jika ada hal-hal yang sulit dimengerti ketika sedang belajar.

d. Sesudah Mendapatkan treatment pada aspek Motivasi

Tabel 4.88. Keinginan Membeli Buku, VCD

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	10	33,33
4	Selalu	12	40,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (40,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa memiliki keinginan untuk membeli buku atau VCD untuk menambah pengalaman atau wawasan.

Tabel 4.89. Merefleksi Hasil Belajar

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	12	40,00
4	Selalu	11	36,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (40,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering merefleksi hasil belajarnya agar dapat mengetahui kekurangan dirinya.

Tabel 4.90. Merefleksi Hasil Latihan

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	11	36,67
4	Selalu	12	40,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (40,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalau memberikan refleksi atas hasil latihan yang telah dilakukannya agar dapat memperoleh tambahan pengalaman.

e. Strategi Belajar Sesudah Mendapatkan treatment pada aspek sumber belajar

Tabel 4.91. Menggunakan Literatur Lain

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	9	30,00
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	8	26,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (43,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa menggunakan literatur lain yang sesuai agar dapat memperoleh tambahan pengalaman.

Tabel 4.92. Memanfaatkan Kaset Audi / Video

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	12	40,00
4	Selalu	10	33,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (40,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering memanfaatkan kaset audio ataupun VCD yang dimilikinya dalam kegiatan belajar.

Tabel 4.93. Mengakses Internet

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	0	0,00
2	Kadang-kadang	8	26,67
3	Sering	10	33,33
4	Selalu	12	40,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (40,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu mengakses internet untuk memperoleh tambahan wawasan.

f. Sesudah Mendapatkan treatment pada aspek Interaksi dengan modul

Tabel 4.94. Membuat garis bawah pada kata-kata/kalimat penting

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	8	26,67
3	Sering	11	36,67
4	Selalu	9	30,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (36,7%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering membuat garis bawah pada kata-kata/kalimat penting dan cenderung lebih banyak lagi mahasiswa yang melakukan hal tersebut.

Tabel 4.95. Membuat peta konsep

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	1	3,33
2	Kadang-kadang	5	16,67
3	Sering	9	30,00
4	Selalu	15	50,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (50,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu membuat peta konsep dari materi yang tertuang pada buku modul.

Tabel 4.96. Membuat Rangkuman

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	2	6,67
2	Kadang-kadang	8	26,67
3	Sering	8	26,67
4	Selalu	12	40,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (40,0%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu membuat rangkuman dari modul yang dimilikinya.

Tabel 4.97. Mencatat Konsep Masalah Yang Sulit Dipahami

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	4	13,33
3	Sering	13	43,33
4	Selalu	10	33,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih setuju (43,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering mencatat konsep yang sulit dipahami dan cenderung lebih banyak yang melakukannya.

Tabel 4.98. Membuat ikhtisar (Diagram / Ringkasan)

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	8	26,67
4	Selalu	13	43,33
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (43,3%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu membuat ikhtisar dari materi yang tertuang pada modul.

Tabel 4.99. Menggunakan kamus untuk mencari arti dari istilah yang sulit dipahami

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	3	10,00
2	Kadang-kadang	7	23,33
3	Sering	11	36,67
4	Selalu	9	30,00
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih sering (36,7%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa sering menggunakan kamus untuk mencari arti dari kata-kata yang sulit dipahami.

Tabel 4.100. Belajar Bersama Teman Agar Bersemangat

Pilihan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	4	13,33
2	Kadang-kadang	6	20,00
3	Sering	9	30,00
4	Selalu	11	36,67
Jumlah		30	100,00

Dari 30 responden, sebagian besar memilih selalu (36,7%). Hal ini berarti bahwa sesudah diadakan *treatment* sebagian besar mahasiswa selalu mencari teman untuk belajar bersama agar lebih bersemangat dalam belajar.

B. Analisis Data

1. Kesulitan Belajar

Tabel 4.101. Kesulitan dalam Aspek Kognitif Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0,00	2	6,67
2	Kadang-kadang	0	0,00	7	23,33
3	Sering	5	16,67	14	46,67
4	Selalu	25	83,33	7	23,33
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Kesulitan belajar dari segi kognitif sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi penurunan dari tingkat kesulitan yang dihadapi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa selalu mengalami kesulitan (83,3%) dan sesudah treatment mahasiswa berada satu tingkat di bawahnya, yaitu sering mengalami kesulitan (46,67%). Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong mengalami kesulitan dalam aspek kognitif hanya sebesar 23,23%. Mahasiswa yang kadang-kadang mengalami kesulitan sebesar 23,23% dari sebelumnya tidak ada, dan ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak pernah mengalami kesulitan, yaitu sebesar 6,67% yang sebelum treatment tidak ada sama sekali.

Tabel 4.102. Kesulitan dalam Aspek Minat dan Kemauan Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0,00	3	10,00
2	Kadang-kadang	0	0,00	7	23,33
3	Sering	3	10,00	14	46,67
4	Selalu	27	90,00	6	20,00
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Kesulitan belajar dari segi minat dan kemauan sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi penurunan dari tingkat kesulitan yang dihadapi siswa. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa selalu mengalami kesulitan (90,0%) dan sesudah treatment mahasiswa berada satu tingkat di bawahnya, yaitu sering mengalami kesulitan (46,67%). Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong selalu mengalami kesulitan dalam aspek minat dan kemauan menurun menjadi sebesar 20,0%. Mahasiswa yang kadang-kadang mengalami kesulitan dari tidak ada kemudian ada sebesar 23,23%, dan ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak pernah mengalami kesulitan, dari tidak ada menjadi sebesar 10,0%.

Tabel 4.103. Kesulitan dalam Aspek Sarana Belajar Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0,00	2	6,67
2	Kadang-kadang	0	0,00	11	36,67
3	Sering	2	6,67	13	43,33
4	Selalu	28	93,33	4	13,33
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Kesulitan belajar dari segi sarana belajar sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi penurunan dari tingkat kesulitan yang dihadapi siswa. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa selalu mengalami kesulitan (93,33%) dan sesudah treatment mahasiswa berada satu tingkat di bawahnya, yaitu sering mengalami kesulitan (43,33%). Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong selalu mengalami kesulitan dalam aspek sarana belajar menurun menjadi sebesar 13,33%. Mahasiswa yang kadang-kadang mengalami kesulitan dari tidak ada menjadi ada sebesar 36,67%, dan ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak pernah mengalami kesulitan, dari tidak ada menjadi sebesar 6,67%.

Tabel 4.104. Kesulitan dalam Aspek Lingkungan Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0,00	2	6,67
2	Kadang-kadang	0	0,00	9	30,00
3	Sering	2	6,67	13	43,33
4	Selalu	28	93,33	6	20,00
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Kesulitan belajar dari segi lingkungan sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi penurunan dari tingkat kesulitan yang dihadapi siswa. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa selalu mengalami kesulitan (93,33%) dan sesudah treatment mahasiswa berada satu tingkat di bawahnya, yaitu sering mengalami kesulitan (43,33%). Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong selalu mengalami kesulitan dalam aspek lingkungan menurun menjadi sebesar 20,0%. Mahasiswa yang kadang-kadang mengalami kesulitan dari tidak ada menjadi ada sebesar 30,00%, dan ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak pernah mengalami kesulitan, dari tidak ada menjadi sebesar 6,67%.

Berdasarkan tabel-tabel di atas, maka hasil analisis menyimpulkan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.105. Penurunan Kesulitan Belajar Sebelum dan Sesudah Treatment

Aspek	Pilihan “Selalu”		Penurunan %
	Sebelum Treatment %	Sesudah Treatment %	
Kognitif	15	7	53,3
Minat dan Kemauan	27	6	77,8
Sarana Belajar	28	4	85,7
Lingkungan	28	6	78,6

Tabel di atas menunjukkan bahwa pilihan terbanyak untuk setiap aspek adalah “Selalu”, yang terlihat bahwa sebelum treatment dan sesudah treatment mengalami penurunan. Besarnya penurunan tertinggi pada aspek X3 yaitu sebesar 85,7% dan penurunan terendah adalah pada aspek X1 yaitu sebesar 53,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Metode Penelitian yang paling besar terletak pada aspek kognitif, kemudian disusul aspek minat dan kemauan, berikutnya aspek lingkungan, dan kesulitan paling rendah adalah aspek sarana belajar.

2. Analisis Strategi Belajar Mandiri

Tabel 4.106. Penerapan Strategi Belajar mandiri dalam Aspek Kesiapan Belajar Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0,00	0	0,00
2	Kadang-kadang	7	23,33	6	20,00
3	Sering	11	36,67	10	33,33
4	Selalu	12	40,00	14	46,67
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Penerapan strategi belajar dari segi kesiapan belajar sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa memiliki kesiapan belajar yang sangat baik sebesar 40,0% dan sesudah treatment mengalami peningkatan jumlah menjadi sebesar 46,67%). Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong memiliki kesiapan belajar yang baik dari 36,67% berkurang menjadi 33,33%.. Mahasiswa yang memiliki kesiapan sedang juga berkurang dari 23,33% menjadi 20,0%. Tidak ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori memiliki kesiapan belajar yang kurang baik sebelum maupun sesudah treatment.

Tabel 4.107. Penerapan Strategi Belajar dalam Aspek Inisiatif Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0,00	0	0,00
2	Kadang-kadang	4	13,33	2	6,67
3	Sering	22	73,33	12	40,00
4	Selalu	4	13,33	16	53,33
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Penerapan strategi belajar dari segi inisiatif sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa memiliki inisiatif yang sangat baik sebesar 13,33% dan sesudah treatment mengalami peningkatan jumlah menjadi sebesar 53,33%. Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong memiliki inisiatif yang baik dari 73,33% berkurang menjadi 40,00%.. Mahasiswa yang memiliki inisiatif sedang juga berkurang dari 13,33% menjadi 6,67%. Tidak ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori memiliki inisiatif yang kurang baik sebelum maupun sesudah treatment.

Tabel 4.108. Penerapan Strategi Belajar dalam Aspek Tanggung Jawab Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0,00	0	0,00
2	Kadang-kadang	5	16,67	4	13,33
3	Sering	10	33,33	7	23,33
4	Selalu	15	50,00	19	63,33
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Penerapan strategi belajar dari segi tanggung jawab sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa memiliki tanggung jawab yang sangat baik sebesar 50,0% dan sesudah treatment mengalami peningkatan jumlah menjadi sebesar 63,33%. Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong memiliki tanggung jawab yang baik dari 33,33% berkurang menjadi 23,33%.. Mahasiswa yang memiliki tanggung jawab sedang juga berkurang dari 16,67% menjadi 13,33%. Tidak ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori memiliki tanggung jawab yang kurang baik sebelum maupun sesudah treatment.

Tabel 4.109. Penerapan Strategi Belajar Mandiri dalam Aspek Motivasi Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0,00	0	0,00
2	Kadang-kadang	4	13,33	1	3,33
3	Sering	10	33,33	10	33,33
4	Selalu	16	53,33	19	63,33
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Penerapan strategi belajar dari segi motivasi sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa memiliki motivasi yang sangat baik sebesar 53,33% dan sesudah treatment mengalami peningkatan jumlah menjadi sebesar 63,33%. Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong memiliki inisiatif yang baik, tidak ada perubahan, yaitu sebesar 33,33%. Mahasiswa yang memiliki kesiapan sedang juga berkurang dari 13,33% menjadi 3,33%. Tidak ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori memiliki motivasi yang kurang baik sebelum maupun sesudah treatment.

Tabel 4.110. Penerapan Strategi Belajar Mandiri dalam Aspek Sumber Belajar Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	1	3,33	0	0,00
2	Kadang-kadang	3	10,00	3	10,00
3	Sering	11	36,67	6	20,00
4	Selalu	15	50,00	21	70,00
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Penerapan strategi belajar dari segi sumber belajar sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa memiliki sumber belajar yang sangat baik sebesar 50,0% dan sesudah treatment mengalami peningkatan jumlah menjadi sebesar 70,00%. Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong memiliki inisiatif yang baik dari 36,67% berkurang menjadi 20,00%.. Mahasiswa yang memiliki kesiapan sedang tidak mengalami perubahan jumlah, yaitu sebesar 10,0%. Mahasiswa dalam kategori kurang dari aspek sumber belajar dari 3,33%, menjadi tidak ada setelah treatment.

Tabel 4.111. Penerapan Strategi Belajar Mandiri dalam Aspek Interaksi dengan Modul Sebelum dan Sesudah Treatment

Pilihan	Jawaban	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0,00	0	0,00
2	Kadang-kadang	4	13,33	4	13,33
3	Sering	24	80,00	10	33,33
4	Selalu	2	6,67	16	53,33
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Penerapan strategi belajar dari segi interaksi dengan modul sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan, yaitu terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase tertinggi sebelum treatment mahasiswa memiliki intraksi dengan modul yang sangat baik sebesar 6,67% dan sesudah treatment mengalami peningkatan jumlah menjadi sebesar 53,33%. Sementara itu mahasiswa yang masih tergolong memiliki inisiatif yang baik dari 80,00% berkurang menjadi 33,33%.. Mahasiswa yang memiliki kesiapan sedang, tidak mengalami perubahan jumlah, yaitu sebesar 13,33%. Tidak ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori memiliki intraksi dengan modul yang kurang baik sebelum maupun sesudah treatment.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas dapat diketahui bahwa kesulitan belajar mahasiswa untuk belajar secara mandiri terdiri dari 4 indikator, yaitu aspek kognitif, minat dan kemauan, aspek sarana belajar, dan aspek lingkungan. Sedangkan strategi Belajar mandiri tercermin pada 6 indikator: yaitu kesiapan belajar, inisiatif, tanggung jawab, motivasi, sumber belajar, dan interaksi dengan modul. Dalam pembahasan ini option ‘selalu’ merupakan titik terendah pada kesulitan belajar mahasiswa dan tingkat tertinggi pada strategi belajar mandiri mahasiswa. Pada awal penelusuran diketahui melalui Tabel 4.112b di bawah ini:

Tabel 4.112b Penelusuran Awal Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Modul IDIK 4007

No	Indikator	Pilihan “Selalu”(kesulitan)	
		F	%
1.	Kognitif	15	50
2.	Minat dan Kemauan	27	90
3.	Sarana Belajar	28	93
4.	Lingkungan	28	93

Dari tabel di atas yang mengalami kesulitan pada indikator kognitif sejumlah 50% mahasiswa. Umumnya mereka masih kesulitan *memahami istilah* yang ada didalam modul, selebihnya mahasiswa menyatakan sering, kadang-kadang dan beberapa menyatakan tidak pernah. Di sini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa kurang memiliki kosa kata yang cukup

untuk memahami modul, mis: desain, deskriptif, korelasional, dsb. Dari kendala pemahaman terhadap istilah menyebabkan kesulitan terhadap pemahaman konsep- konsep penting. Sedangkan pada indikator minat dan kemauan diketahui sangat rendah, 90% mahasiswa menganggap bahwa mata kuliah Metode Penelitian merupakan salah satu ilmu pada level tinggi, jadi sulit dipahami. Disamping itu mahasiswa juga tidak tahu cara belajar yang tepat apalagi dengan alasan pekerjaan kantor banyak dan juga mahasiswa tidak bisa memanfaatkan waktu luang bahkan masih tergotha dengan acara – acara TV. Dampak dari hal tersebut adalah mereka dihindangi rasa kurang percaya diri, tidak mampu mengeksplor dirinya untuk mencari sumber belajar lainnya, modul merupakan satu- satunya sumber belajar bagi mahasiswa. Hal itu menyebabkan sempitnya wawasan mereka terhadap konsep yang harus dimiliki. Jika dilihat pada indikator *sarana* , 93% mahasiswa tidak memiliki sarana belajar yang mampu membantu proses belajar mereka, umumnya karena mahasiswa kurang bisa mengoperasikan komputer, mengakibatkan malas untuk mengakses web site UT atau internet. Sementara orang- orang disekitarnya(teman kampus, di rumah) kurang paham tentang ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan metode penelitian sehingga 93% mahasiswa merasa tidak terdukung oleh lingkungannya. Jadi tim berpendapat bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari modul IDIK 4007 .

Sedangkan hasil penelusuran awal pada strategi belajar mandiri mahasiswa terhadap modul IDIK 4007, dapat diketahui bahwa strategi belajar mandiri mahasiswa masih lemah, hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.112b Penerapan Strategi Belajar Mandiri sebelum Menerima treatment tentang Strategi Belajar Mandiri

Indikator	Pilihan “selalu”		Keterangan
	F	%	
1.Kesiapan Belajar	12	44	
2.Inisiatif	4	13,33	
3.Tanggung jawab	15	50	
4.Motivasi	16	53,3	
5.Sumber belajar	15	50	
4.Interaksi dgn modul	2	6,67	

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui strategi belajar mandiri mahasiswa melalui indikator strategi belajar mandiri bahwa: a) Terdapat 44 % mahasiswa menyatakan selalu memiliki kesiapan belajar dengan baik, 13,33 % selalu berinisiatif untuk belajar dengan cara yang sesuai, dan ada 50% mempunyai tanggung jawab untuk belajar, 53% selalu memiliki motivasi dengan cara melakukan refleksi diri. Sedangkan mencari referensi lain atau mencari sumber belajar lainnya seperti: Jurnal, kaset VCD/ CD ataupun internet mencapai 50% mahasiswa, dan ditinjau interaksinya dengan modul dapat diketahui hanya ada 6,66% saja mahasiswa dalam mempelajari modul dengan benar, mis. membuat garis bawah pada konsep yang penting, membuat peta konsep,merangkum maupun membuka kamus. Disini dapat disimpulkan bahwa dalam penelusuran awal pada penelitian ini terdapat kelemahan pada strategi belajar mandiri mahasiswa,tentu hal itu berkaitan dengan kesulitan belajar mandiri mereka. Oleh karena itu dikembangkan Model Strategi Belajar Mandiri yang didiskusikan dengan teman

sejawat sebagai nara sumber yang dianggap memadai di UPBJJ. Dan setelah di revisi kemudian disiapkan untuk diinformasikan kepada mahasiswa melalui treatment pada awal semester. Treatment dilakukan dua kali pertemuan dengan jadwal yang sudah disepakati dengan mahasiswa, diluar jam tutorial. Model Strategi Belajar Mandiri tersebut dapat dilihat pada panduan dalam bentuk rambu-rambu sebagai berikut:

Panduan Strategi Belajar Mandiri

1. Mahasiswa sangat baik apabila selalu memiliki Kesiapan Belajar :
 - a. Membuat jadwal belajar.
 - b. Mengurangi ketergantungan belajar dari orang lain
 - c. Menentukan tujuan belajar yang jelas
2. Mahasiswa sangat baik apabila selalu memiliki inisiatif:
 - a. Menentukan waktu belajar setiap hari 2-3 jam
 - b. Wajib belajar setiap hari
 - c. Ketika sedang belajar tidak melakukan pekerjaan lain
 - d. Selalu menjawab soal- soal latihan
 - e. Mencari tempat dan saat yang tepat
 - f. Memanfaatkan Perpustakaan , terutama kamus
3. Mahasiswa sangat baik apabila selalu bertanggung jawab atas kegiatan belajar yang dijalankan, yaitu:
 - a. Meskipun banyak pekerjaan, harus tetap belajar
 - b. Mengupayakan badan selalu sehat
 - c. Tidak malu bertanya, berusaha mendiskusikan kondep- yang dianggap sulit
 - d. Mencari sumber belajar lainnya, mis. : web side ut, jurnal, dan buku referensi yang berkaitan atau akses internet lainnya.
4. Mahasiswa sangat baik apabila selalu memiliki motivasi belajar mandiri
 - a. berusaha memacu diri untuk menambah wawasan
 - b. Melakukan refleksi diri untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan
 - c. Mengerjakan latihan dan merefleksi
 - d. Meningkatkan kemampuan ITC
5. Mahasiswa sangat baik apabila selalu mencari sumber lain
 - a. Menggunakan literature lain : majalah ilmiah, jurnal
 - b. Memanfaatkan penggunaan kaset CD/ VCD
 - c. Mengakses informasi melalui internet
6. Mahasiswa sangat baik apabila selalu benar dalam berinteraksi dengan modul
 - a. memberi garis bawah pada konsep yang penting
 - b. membuat peta konsep
 - c. membuat rangkuman
 - d. mencatat masalah yang sulit, mendiskusikan dengan teman/nara sumber
 - e. membuat diagram
 - f. menggunakan kamus

Pemberian treatment tentang penerapan strategi belajar mandiri kemudian ditelusuri sesudah mahasiswa mengikuti UAS dan hasilnya dapat dilihat dari 6 indikator, yaitu kesiapan belajar,

inisiatif, tanggung jawab, motivasi, sumber belajar, dan interaksi dengan modul sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.112b Penerapan Strategi Belajar Mandiri setelah menerima treatment

Indikator	Pilihan “selalu”		Keterangan
	F	%	
1.Kesiapan Belajar	19	46,7	
2.Inisiatif	16	53,3	
3.Tanggung jawab	19	63,3	
4.Motivasi	19	63,3	
5.Sumber belajar	21	70	
4.Interaksi dgn modul	16	53,3	

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat di ketahui bahwa hampir semua indikator menunjukkan > 50% dari mahasiswa telah selalu menerapkan strategi belajar dengan baik kecuali pada indikator kesiapan belajar, ada 46,7% atau <50% mahasiswa menyatakan selalu siap belajar. Atau belum ada separo mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar dengan baik. Setelah dicermati berdasarkan data yang ada, ternyata hal ini disebabkan sebagian besar mahasiswa tidak terbiasa membuat jadwal belajar. Dan berdasarkan hasil wawancara secara acak, mahasiswa masih menginginkan bantuan untuk memahami hampir pada setiap modul atau bertanya dari pada membaca atau mendiskusikan dengan teman. Hal itu menunjukkan cara belajar mandiri mahasiswa yang belum baik. Meskipun demikian disini terlihat bahwa >50% atau sebagian besar mahasiswa telah memiliki inisiatif yang cukup baik,tanggung jawab dan motivasi yang juga sudah baik, dan sudah memanfaatkan sumber belajar serta sudah mampu berinteraksi dengan modul dengan baik. Jadi dapat dinyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa telah berusaha memahami dan menerapkan strategi belajar mandiri dengan baik.

Kemudian hasil perbandingan sebelum dan sesudah mahasiswa mendapat treatment tentang strategi belajar mandiri dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.112c Strategi Belajar Mandiri Sebelum dan Sesudah Treatment

Aspek	Pilihan “Selalu”				Peningkatan %
	Sebelum		Sesudah		
	F	%	F	%	
Kesiapan belajar	12	44	19	46,7	12,7
Inisiatif	4	13,3	16	53,3	30,0
Tanggung jawab	15	50	19	63,3	16,3
Motivasi	16	53,3	19	63,3	10
Sumber belajar	15	50	21	70,3	20,3
Interaksi dengan modul	2	6,67	16	53,3	46,63

Tabel di atas menunjukkan bahwa pilihan *selalu* pada setiap indikator sebelum treatment dan sesudah treatment telah mengalami peningkatan. Besarnya peningkatan tertinggi pada indikator interaksi dengan modul yaitu sebesar 46,63% dan peningkatan terendah adalah pada aspek motivasi belajar yaitu sebesar 10%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh treatment terhadap strategi belajar mandiri mahasiswa pada mata kuliah Metode Penelitian secara urut dari yang paling besar pengaruhnya adalah : indikator interaksi dengan modul, kemudian disusul pada inisiatif, berikutnya indikator sumber belajar, indikator tanggung jawab, indikator kesiapan belajar, dan paling rendah adalah indikator motivasi belajar. Dari keenam aspek tersebut, aspek yang paling mempengaruhi dalam penerapan strategi belajar mandiri mahasiswa adalah aspek interaksi dengan modul. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah cukup akrab dan tidak asing lagi bagaimana cara mempelajari modul IDIK 4007. Terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa dalam menerapkan strategi belajar mandiri pada masing- masing indikator tersebut dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mampu menerapkan strategi belajar mandiri dengan baik.

Sedangkan untuk melihat efektivitas penerapan strategi belajar mandiri mahasiswa maka kemudian dikonfirmasi dengan hasil UAS. Adapun hasil UAS pada mata kuliah Metode Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.112d Hasil UAS pada MK Metode Penelitian(IDIK 4007) Reg.2012.1

Jml Responden	Mutu	Skor	%
12	C	2	40
14	D	1	46,7
4	E	0	13,3
30			100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat 40% mahasiswa mencapai nilai mutu C atau skor nilai 2(dua), 46,7% mahasiswa dengan mutu D atau Skor nilai 1(satu), dan 13,3% mahasiswa mendapat nilai mutu E atau 0(nul) alias tidak lulus. Pada pendahuluan penelitian ini dinyatakan bahwa hasil UAS pada semester sebelumnya sebagian besar mahasiswa hanya mencapai nilai mutu D dan banyak mahasiswa yang tidak lulus. Dengan tidak mengabaikan faktor- faktor lain yang mungkin mempengaruhi, maka setelah mahasiswa mendapat treatment tentang strategi belajar mandiri, kelulusan pada mata kuliah Metode Penelitian mencapai 86,7% mahasiswa. Itu menunjukkan jumlah kelulusan yang cukup banyak. Jadi Strategi Belajar Mandiri yang telah dikembangkan dan diinformasikan kepada mahasiswa pada penelitian ini mengindikasikan telah meningkatkan strategi belajar mandiri mahasiswa yang cukup menggembirakan meskipun belum maksimal, dengan rincian 40% mahasiswa telah lulus dengan mencapai nilai mutu C dan 46,7% mencapai nilai mutu D. Bagi mahasiswa yang gagal (13,3%), berdasar wawancara secara acak dapat diketahui bahwa mahasiswa umumnya memang

masih mengalami beberapa kesulitan dalam belajar secara mandiri, tidak biasa dengan cara belajar mandiri karena rendahnya pemahaman mereka dalam menerapkan strategi belajar mandiri, meskipun mereka telah mendapatkan informasi yang jelas. Penyebab lain adalah pekerjaan di instansi tempat mengajar sangat banyak serta ditambah dengan kesibukan – kesibukan lain di lingkungan rumah yang juga lumayan banyak . Jadi beberapa mahasiswa mengungkapkan tidak serta merta mampu mengubah kebiasaan dan cara belajar sebelumnya, dengan kata lain mereka masih menerapkan cara belajar tradisional, yaitu belajar jika mendekati UAS dan belajar serampangan, konsentrasi terpecah dengan berbagai kegiatan.

Kesimpulan sementara adalah mahasiswa yang belum bisa menerapkan strategi belajar mandiri dengan baik disebabkan 1) kemampuan secara kognitif pada mahasiswa belum optimal, 2) informasi tentang penerapan Strategi Belajar Mandiri yang diterima tidak dengan serta merta mengubah perilaku atau kebiasaan cara belajar yang konvensional, 3) sebagian mahasiswa bisa termotivasi untuk belajar secara mandiri, namun masih ada sebagian belum termotivasi untuk belajar, dan 4) rendahnya kemampuan membagi waktu yang disebabkan oleh tugas dinas yang semakin banyak serta umumnya karena mereka guru tentu memiliki banyak tugas di masyarakat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Strategi Belajar Mandiri untuk Mata Kuliah Metode Penelitian (Suatu Studi terhadap Mahasiswa S1 PG PAUD di UPBJJ Surakarta) dapat disimpulkan hal- hal sebagai berikut:

1. Pada umumnya mahasiswa S1 PG PAUD sebelum mendapatkan pencerahan tentang Strategi Belajar Mandiri, dalam mempelajari Mata Kuliah Metode Penelitian(IDIK 4007) yang merupakan mata kuliah tidak ditutorkan mengalami kesulitan pada setiap indikator (kognitif, minat dan kemauan,sarana dan prasarana belajar, serta lingkungan belajar).
2. Pada umumnya mahasiswa sebelum mendapat pencerahan tentang strategi belajar mandiri belum cukup memahami tentang strategi belajar mandiri(kesiapan belajar, inisiatif,tanggung

jawab, motivasi, sumber belajar, dan interaksi dengan modul) sehingga cara menerapkannya pun belum baik.

3. Hasil pencerahan dari Pengembangan Strategi Belajar Mandiri menunjukkan bahwa :

- a. Sebagian besar mahasiswa telah mengalami peningkatan secara positif dalam pemahaman dan penerapan Strategi Belajar Mandiri
- b. Sebagian besar mahasiswa telah mampu mengatasi kesulitan dalam menerapkan strategi belajar mandiri.
- c. Informasi tentang strategi belajar mandiri tidak serta merta mengubah perilaku dan kebiasaan menerapkan strategi belajar dengan baik bagi sebagian mahasiswa
- d. Sebagian besar mahasiswa (86,7%) telah berhasil lulus pada mata kuliah Metode Penelitian(IDIK 4007) , meskipun belum menunjukkan prestasi yang maksimal.

Saran

1. Mahasiswa yang telah diterima sebagai mahasiswa UT harus mendapat informasi yang cukup intensif tentang strategi belajar mandiri, untuk itu dibutuhkan panduan atau buku khusus yang berisi penjelasan lebih detail tentang Strategi Belajar Mandiri , agar mudah dipahami .
2. Mengingat belajar tidak perlu diingatkan, maka harus ada suatu bentuk kegiatan wajib, seperti misalnya laporan kemajuan penerapan strategi belajar mandiri dengan rambu- rambu yang sudah dirumuskan pada buku panduan dan dipantau oleh Pembimbing Akademik(PA) secara periodik.
3. Kunci keberhasilan mahasiswa khususnya mahasiswa UT terletak pada pemahaman dan penerapan Strategi Belajar Mandiri, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dan pengembangannya secara berkelanjutan .

DAFTAR PUSTAKA

- Adesanjaya. 2011. *Defisini Hasil Belajar Siswa*. <http://adesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>, diunduh: 21Februari 2012
- Anggoro, M.Toha,dkk. 2008.*Metode Penelitian*. Jakarta : UT
- Baitul, Alim Muhammad. 2010. *Kenali Kesulitan Belajar Anak Sejak Dini*.
<http://www.psiologizone.com/kenali-kesulitan-belajar...Diunduh> 24 Feb. 2012
- Darmayanti, Tri. 2000. *Strategi Belajar Efektif*. Jakarta : UT
- Depdikbud. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*. Jakarta: BP
- Gufron, Nur dan Risnawita, Rini S. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar
- Harsasi. 2002. *Studi Partisipasi dan kemampuan belajar mandiri mahasiswa peserta tutorial tatap muka rancangan khusus (TTMRK) masa registrasi 2002.1 di UPBJJ-UT SURAKARTA*. Surakarta : UPBJJ
- Hendrian.2012.*Pengertian,Faktor dan Indikator Hasil Belajar Siswa*.
<http://hendriansdiamon.blogspot.com/2012/31jan>. Diunduh:21 Februari 2012
- Mashudi,Edi.2008.*KonsepBelajarMandiri*.
<http://EdiNgulikWordPress.Com/2008/01/10/.....Diunduh>
19 April 2012
- Orizasativa. 2011. *Metode Penelitian research dan development*.
<http://oryza-sativa135rsh.blogspot.com/2011/01.....> Diunduh :25 Januari 2012
- Panen, Paulina.1996. *Belajar Mandiri,Mengajar di Perguruan Tinggi Program AA*.Jakarta: Dirjen Dikti
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jogjakarta : Pustaka Belajar
- Rahmawati, Tina, dan Dewi Andriani. 2006. *Sistem Belajar Jarak Jauh*. Jakarta:UT
- Sembiring, Gorky. 2005. “*Sistem Belajar Jarak Jauh: mutu,tantangan, dan masa depannya*”, disampaikan pada seminar Nasional.Purwokerto: UPBJJ-UT.
- Setyaningsih. 2011. *Pengembangan Sikap Mental Positif Dalam Belajar*.
<http://ningsihsetyagg.wordpress.com/2011....> Diunduh :25 Januari 2012
- Siregar, Syafarudin. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Jakarta:Grasindo

- Slameto. 1987. *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Smith, Mark,dkk. 2009. *Teori Belajar dan Pengajaran*. Jogyakarta: Mirza Media Pustaka
- Starawaji.2009. *Efektifitas Pembelajaran*. <http://starawaji.wordpress.com/2009/03/01/efektivitas-pembelajaran/>. Diunduh 03 Mei 2011.
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo
- Tahar dan Enceng.2006. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol.7, Nomer 2, Sept 2006,91-101
- Tim, UT. 2011.*Menembus Batas untuk Memberi Layanan PTJJ Berkualitas Dunia*. Universitas Terbuka. 2006 . *Laporan Rakornas*. Jakarta:UT
- Universitas Terbuka.2004. *Strategi Belajar Cerdas pada Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta:UT
- UT. *Strategi Belajar Mandiri di Universitas Terbuka* www.ut.ac.id/strategi-belajar.html. Diunduh :25 Januari 2012
- Winataputra, Udin S dkk. 2007. *Materi Pokok Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:UT www.misbied.com/2010 Diunduh : 25 Januari 2012
-2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar* <http://belajarpsikologi.com/2010>. Diunduh 24 Februari 2012
-*Gaya Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa*. <http://www.gayabelajar.net/...>Diunduh :26 Januari. 2012

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel.1 Hasil Uji Coba Instrumen Strategi BelajarMandiri

No. Resp.	Nomor Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	4	3	3	2	2	3	1	4	4
2	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3
4	2	4	3	4	3	4	2	3	1	3
5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4
6	4	1	3	4	2	1	2	2	4	1
7	2	3	2	2	3	3	4	3	1	1
8	3	3	2	4	1	4	4	3	4	3
9	4	3	3	3	2	3	1	1	2	2
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
11	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
12	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3
13	2	4	4	1	3	1	3	3	4	2
14	4	1	2	4	3	4	4	2	4	1
15	2	2	3	2	4	3	2	1	3	2
16	2	2	2	4	3	2	3	2	2	1
17	3	1	3	4	4	4	4	2	4	2
18	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4
19	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	1	3	3	2	3	1	3	1	2
22	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3
23	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2
24	2	2	1	2	4	2	3	3	4	3
25	2	2	4	2	2	3	4	2	2	4
26	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
27	1	1	2	2	3	4	1	1	3	1
28	4	3	3	4	4	2	2	1	2	4
29	2	4	2	2	4	4	1	2	2	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

ΣX	85	87	91	92	95	95	90	76	92	81
ΣX^2	277	289	301	310	321	327	304	226	314	253
ΣXY	8311	8461	8882	8887	9171	9255	8842	7574	8940	7940

Tabel.2 Nilai Hasil Uji Coba Instrumen Strategi Belajar Mandiri

No. Resp.	Nomor Item									
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	3	1	3	2	2	2	1	2	3
2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	1
3	2	3	4	4	2	2	3	1	4	1
4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2
5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
6	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2
7	2	2	4	2	1	2	1	1	3	2
8	3	3	1	3	3	4	2	3	2	2
9	3	2	4	2	1	3	2	4	4	3
10	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
11	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
12	4	4	4	3	2	2	1	1	1	3
13	2	3	2	1	2	4	3	4	2	1
14	2	4	1	4	4	3	3	2	2	4
15	2	2	4	4	1	4	2	2	1	2
16	1	2	3	1	2	1	3	3	2	3
17	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
19	1	2	2	2	4	2	1	2	4	2
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
21	3	4	4	2	2	1	2	2	1	3
22	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
23	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2
24	2	3	4	1	3	2	3	1	2	1
25	3	1	3	4	1	2	4	3	2	1
26	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
27	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2

28	3	2	4	2	3	2	3	2	4	1
29	2	2	4	3	3	3	4	3	1	1
30	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4
ΣX	82	90	97	88	82	86	83	77	86	75
ΣX^2	252	294	345	290	258	274	257	229	282	225
ΣXY	8119	8745	9346	8577	8116	8446	8090	7524	8455	7515

Tabel.3 Nilai Hasil Uji Coba Instrumen Strategi Belajar Mandiri

No. Resp.	Nomor Item					Jumlah	Kuadrat
	29	30	31	32	33	Y	Y ²
1	3	1	3	2	2	78	6084
2	1	4	3	4	4	86	7396
3	2	2	2	1	2	88	7744
4	4	2	3	3	4	95	9025
5	4	4	2	4	4	124	15376
6	2	2	2	3	1	79	6241
7	3	2	4	4	2	80	6400
8	3	3	4	4	3	90	8100
9	2	1	1	3	2	76	5776
10	4	4	3	3	3	123	15129
11	3	4	3	4	4	122	14884
12	1	1	2	1	2	83	6889
13	4	3	3	2	3	84	7056
14	2	3	4	4	4	101	10201
15	1	3	3	3	2	81	6561
16	3	4	2	4	2	85	7225
17	3	4	4	4	4	106	11236
18	3	4	2	3	3	119	14161
19	2	3	3	1	2	81	6561
20	4	4	4	4	2	127	16129
21	2	2	2	2	2	76	5776
22	4	4	2	2	3	117	13689
23	1	1	2	2	1	78	6084
24	3	2	1	3	3	80	6400
25	1	2	1	2	2	79	6241
26	4	4	2	3	3	121	14641
27	3	3	3	2	2	81	6561
28	2	2	4	4	3	92	8464

29	2	3	2	2	1	81	6561
30	4	3	4	4	3	124	15376
ΣX	80	84	80	87	78	2837	277967
ΣX^2	246	268	240	283	228		
ΣXY	7938	8342	7710	8470	7654		

Hasil Uji Validitas Angket Strategi Belajar Mandiri Belajar Correlations

Correlations

		Jumlah
No_1	Pearson Correlation	,461(*)
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
No_2	Pearson Correlation	,392(*)
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	30
No_3	Pearson Correlation	,562(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No_4	Pearson Correlation	,360
	Sig. (2-tailed)	,051
	N	30
No_5	Pearson Correlation	,424(*)
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	30
No_6	Pearson Correlation	,539(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
No_7	Pearson Correlation	,577(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No_8	Pearson Correlation	,680(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No_9	Pearson Correlation	,432(*)
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
No_10	Pearson Correlation	,486(**)
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
No_11	Pearson Correlation	,660(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No_12	Pearson Correlation	,653(**)
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	30
No_13	Pearson Correlation	,624(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No_14	Pearson Correlation	,553(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
		Jumlah
No_15	Pearson Correlation	,702(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No_16	Pearson Correlation	,485(**)
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
No_17	Pearson Correlation	,314
	Sig. (2-tailed)	,091
	N	30
No_18	Pearson Correlation	,459(+)
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
No_19	Pearson Correlation	,631(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No_20	Pearson Correlation	,607(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No_21	Pearson Correlation	,468(**)
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
No_22	Pearson Correlation	,440(+)
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
No_23	Pearson Correlation	,550(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
No_24	Pearson Correlation	,701(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No_25	Pearson Correlation	,550(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
No_26	Pearson Correlation	,669(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No_27	Pearson Correlation	,563(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30

No_28	Pearson Correlation	,567(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No_29	Pearson Correlation	,663(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
		Jumlah
No_30	Pearson Correlation	,707(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No_31	Pearson Correlation	,285
	Sig. (2-tailed)	,127
	N	30
No_32	Pearson Correlation	,445(*)
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
No_33	Pearson Correlation	,562(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Angket Strategi Belajar Mandiri Belajar

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	33

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
No_1	2,83	1,117	30
No_2	2,90	1,125	30
No_3	3,03	,928	30
No_4	3,07	,980	30
No_5	3,17	,834	30
No_6	3,17	,950	30
No_7	3,00	1,083	30
No_8	2,53	1,074	30
No_9	3,07	1,048	30
No_10	2,70	1,088	30
No_11	2,77	1,104	30
No_12	3,07	,944	30
No_13	2,80	1,126	30
No_14	2,70	1,208	30
No_15	2,73	,980	30
No_16	3,00	,910	30
No_17	3,23	1,040	30
No_18	2,93	1,048	30
No_19	2,73	1,081	30
No_20	2,87	,973	30
No_21	2,77	,971	30
No_22	2,57	1,040	30
No_23	2,87	1,106	30
No_24	2,50	1,137	30
No_25	3,03	,890	30
No_26	2,90	,995	30
No_27	2,97	,964	30
No_28	3,03	1,033	30
No_29	2,67	1,061	30
No_30	2,80	1,064	30
No_31	2,67	,959	30
No_32	2,90	1,029	30
No_33	2,60	,932	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No_1	91,73	316,271	,411	,922
No_2	91,67	318,989	,338	,923
No_3	91,53	315,637	,526	,921
No_4	91,50	321,914	,312	,923
No_5	91,40	321,628	,385	,923
No_6	91,40	316,041	,500	,921
No_7	91,57	312,185	,535	,921
No_8	92,03	308,309	,646	,919
No_9	91,50	318,397	,383	,923
No_10	91,87	315,706	,439	,922
No_11	91,80	308,441	,623	,920
No_12	91,50	312,190	,622	,920
No_13	91,77	309,426	,584	,920
No_14	91,87	310,878	,505	,921
No_15	91,83	309,661	,673	,919
No_16	91,57	318,530	,446	,922
No_17	91,33	322,989	,261	,924
No_18	91,63	317,344	,412	,922
No_19	91,83	310,075	,594	,920
No_20	91,70	313,183	,572	,920
No_21	91,80	318,166	,425	,922
No_22	92,00	318,207	,392	,923
No_23	91,70	312,838	,506	,921
No_24	92,07	305,995	,667	,919
No_25	91,53	316,740	,515	,921
No_26	91,67	310,506	,637	,920
No_27	91,60	314,938	,525	,921
No_28	91,53	313,499	,527	,921
No_29	91,90	309,266	,628	,920
No_30	91,77	307,495	,676	,919
No_31	91,90	324,783	,235	,924
No_32	91,67	318,161	,398	,922
No_33	91,97	315,551	,526	,921

Hasil Uji Validitas Angket Kesulitan Belajar Mahasiswa

Correlations

Correlations

		Jumlah
No_1	Pearson Correlation	,269
	Sig. (2-tailed)	,151
	N	30
No_2	Pearson Correlation	,416(*)
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30
No_3	Pearson Correlation	,168
	Sig. (2-tailed)	,374
	N	30
No_4	Pearson Correlation	,433(*)
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
No_5	Pearson Correlation	-,229
	Sig. (2-tailed)	,224
	N	30
No_6	Pearson Correlation	,060
	Sig. (2-tailed)	,753
	N	30
No_7	Pearson Correlation	,480(**)
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
No_8	Pearson Correlation	-,220
	Sig. (2-tailed)	,242
	N	30
No_9	Pearson Correlation	-,015
	Sig. (2-tailed)	,936
	N	30
No_10	Pearson Correlation	,357
	Sig. (2-tailed)	,053
	N	30
No_11	Pearson Correlation	,030
	Sig. (2-tailed)	,875
	N	30
No_12	Pearson Correlation	,154
	Sig. (2-tailed)	,415
	N	30
No_13	Pearson Correlation	,172
	Sig. (2-tailed)	,365
	N	30

		Jumlah
No_14	Pearson Correlation	,414(*)
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
No_15	Pearson Correlation	,360
	Sig. (2-tailed)	,050
	N	30
No_16	Pearson Correlation	,272
	Sig. (2-tailed)	,146
	N	30
No_17	Pearson Correlation	,215
	Sig. (2-tailed)	,254
	N	30
No_18	Pearson Correlation	,287
	Sig. (2-tailed)	,124
	N	30
No_19	Pearson Correlation	,324
	Sig. (2-tailed)	,081
	N	30
No_20	Pearson Correlation	-,042
	Sig. (2-tailed)	,826
	N	30
No_21	Pearson Correlation	,155
	Sig. (2-tailed)	,413
	N	30
No_22	Pearson Correlation	-,016
	Sig. (2-tailed)	,932
	N	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kesulitan Belajar

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
No_1	2,70	1,179	30
No_2	2,50	1,075	30
No_3	2,90	1,029	30
No_4	2,67	1,093	30
No_5	2,93	1,015	30
No_6	2,73	1,081	30
No_7	2,73	1,081	30
No_8	3,07	,868	30
No_9	2,70	1,179	30
No_10	2,40	1,133	30
No_11	2,73	1,143	30
No_12	2,80	1,064	30
No_13	2,63	1,129	30
No_14	2,87	1,167	30
No_15	2,40	1,070	30
No_16	3,00	1,145	30
No_17	2,80	,961	30
No_18	2,93	,868	30
No_19	3,03	,964	30
No_20	2,73	1,048	30
No_21	2,77	1,104	30
No_22	2,87	,937	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No_1	58,20	157,338	,552	,893
No_2	58,40	156,248	,657	,890
No_3	58,00	166,069	,299	,899
No_4	58,23	161,357	,450	,896
No_5	57,97	168,585	,207	,901
No_6	58,17	157,592	,601	,892
No_7	58,17	157,109	,619	,891
No_8	57,83	164,695	,431	,896
No_9	58,20	156,579	,579	,892
No_10	58,50	156,603	,606	,891
No_11	58,17	156,626	,599	,892
No_12	58,10	157,610	,611	,891
No_13	58,27	161,306	,435	,896
No_14	58,03	159,068	,497	,894
No_15	58,50	157,500	,611	,891
No_16	57,90	158,576	,526	,894
No_17	58,10	160,507	,559	,893
No_18	57,97	159,620	,669	,891
No_19	57,87	160,671	,550	,893
No_20	58,17	160,971	,488	,895
No_21	58,13	165,844	,281	,900
No_22	58,03	165,620	,355	,898

Lampiran 2

Jadwal penelitian

N o	Kegiatan	Feb	Mart- April	Mei- Juli	Juli- Agust	Sept- Nop	Des
1	Pengembangan rencana	xxx					
2	Pengembangan instrumen	x	xx				
3	Pengumpulan data			xx	x		
4	Pengolahan dan analisa			xx	xx		
5	Penulisan laporan					xx	
6	Presentasi laporan dan seminar di UPBJJ					xx	
7	Artikel jurnal						xx

Lampiran 3

Biaya penelitian

1. Honorarium	
a. Ketua(3X Kapat koordinasi)	Rp. 600.000
b. Anggota 2 (3 x Rapat)	Rp. 1.200.000
2. Bahan dan Peralatan	
a. Kertas kwarto	Rp. 300.000
b. Tinta Printer 2 buah @ Rp. 85.000	Rp. 170.000
c. Alat tulis	Rp. 330.000
3. Perjalanan (5 petugas x 3 datang x 3 pokjar x Rp. 200.000 =)	Rp. 9.000.000
4. Dokumentasi	Rp. 400.000
5. a. Perbaikan laporan 4hr x 3 orang x Rp. 200.000	Rp. 2.400.000
b. Penggandaan Laporan dan penjilitan	
6. Seminar : -Sewa tempat dan perlengkapan	Rp. 1.250.000
-Sneck dan minum	Rp. 3.750.000
7. Penulisan dan penggandaan Artikel jurnal	Rp. 600.000
Total	Rp. 20.000.000

Lampiran 4

Angket strategi belajar mandiri mahasiswa pada matakuliah IDIK 4007

Nama :
 Pojar/Semester :
 Petunjuk khusus :

- A. Berilah tanda v pada kolom jawaban jika Anda **selalu** (sll), **sering** (sr), **kadang-kadang** (kd), **tidak pernah** (tdp), yang menggambarkan diri Anda dalam menerapkan strategi belajar mandiri pada mata kuliah IDIK 4007.

No		Pernyataan	sll	sr	kd	tdp
1	1	Sebagai mahasiswa UT Anda berusaha memahami strategi belajar mandiri				
2	2	Untuk belajar mandiri, Anda membuat jadwal belajar				
3	3	Anda sebagai mahasiswa UT ketika belajar modul minta bantuan orang lain				
4	5	Untuk belajar secara mandiri itu Anda berusaha menentukan tujuan, agar lulus dengan nilai yang baik				
5	6	Anda menggunakan cara yang tepat untuk belajar mandiri				
6	7	Anda belajar mandiri setiap hari 2-3 jam, karena MK tidak ditutorkan				
7	8	Anda belajar mandiri setiap hari				
8	9	Anda menggunakan waktu belajar setiap hari pada jam jam tertentu (pagi, siang, atau malam)				
9	10	Ketika belajar Anda tidak melakukan pekerjaan lain				
10	11	Anda membagi waktu untuk kegiatan kegiatan membaca, merangkum atau menjawab latihan				
11	12	Anda menjawab latihan soal pada modul untuk mengatasi kesulitan dan mencari pengalaman				
12	13	Karena lebih efektif, Anda belajar dirumah				
13	14	Anda memanfaatkan perpustakaan untuk belajar mandiri				
14	15	Anda terus belajar meskipun banyak pekerjaan lain				
15	16	Agar bisa belajar dengan baik, Anda mengupayakan badan sehat sehingga tidak mengganggu belajar				
16	18	Jika menemukan materi sulit, Anda bertanya/ berdiskusi dengan teman				
17	19	Materi pada pokok bahasan tertentu sulit Anda mencari sumber/ referensi lain				

18	20	Jika ada dana Anda membeli buku, kaset VCD untuk menambah wawasan				
19	21	Anda merefleksikan hasil belajar untuk mengetahui kekurangan secara keseluruhan				
20	22	Anda merefleksikan hasil latihan juga untuk menambah pengalaman				
21	23	Untuk menambah pengalaman Anda menggunakan literatur lain yang sesuai (modul, majalah, jurnal)				
22	24	Anda juga belajar dengan memanfaatkan kaset audio/vcd				
23	25	Anda berusaha mengakses internet/webside untuk menambah wawasan				
24	26	Ketika membaca modul, membuat garis bawah pada konsep penting				
25	27	Untuk memudahkan belajar anda membuat peta konsep				
26	28	Anda membuat rangkuman				
27	29	Anda mencatat masalah yang Anda anggap sulit untuk didiskusikan				
28	30	Untuk memudahkan hafalan Anda membuat diagram atau ringkasan				
29	32	Jika istilah pada modul sulit dimengerti Anda membuka kamus				
30	33	Jika belajar sendiri tidak bersemangat, Anda mengajak teman untuk berdiskusi				

Lampiran 5

Angket

Kesulitan mahasiswa dalam mempelajari matakuliah IDIK 4007

Nama :

Pojar/Semester :

Petunjuk khusus :

Berilah tanda v pada kolom jawaban jika Anda **selalu** (sll), **sering** (sr), **kadang-kadang** (kd), **tidak pernah** (tdp), yang menggambarkan diri Anda dalam mempelajari mata kuliah Metode Penelitian (IDIK 4306).

No		Pernyataan	sll	sr	kd	tdp
1	1	Anda sulit memahami istilah yang dipakai pada modul Metode Penelitian(IDIK 4007).				
2	2	Anda tidak bisa menangkap konsep inti				
3	3	Anda sulit memahami penjelasan yang terurai				
4	4	Anda menjumpai penggunaan bahasa pada modul terlalu ilmiah				
5	6	Anda pernah mempelajari pengetahuan tentang metode penelitian sebelumnya				
6	7	Anda kesulitan menemukan nara sumber yang bisa diajak berdiskusi				
7	8	Anda merasa bahwa materi modul merupakan level ilmu yang tinggi bagi anda				
8	9	Anda tidak tahu cara yang tepat mempelajari modulnya				
9	10	Anda memiliki banyak pekerjaan di rumah untuk keluarga				
10	11	Pada mata kuliah tersebut Anda merasa kurang berminat				
11	12	Pekerjaan kantor sangat banyak dan menyita waktu Anda				
12	13	Anda tidak memahami cara memanfaatkan waktu luang				
13	14	Anda tergoda menonton tv padahal harus belajar				
14	15	Anda merasa kurang percaya diri				
15	16	Modul Anda adalah satu-satunya sumber belajar				
16	17	Tidak ada dana untuk membeli buku referensi penunjang				
17	18	Anda kurang lancar menggunakan komputer				
18	19	Selama ini Anda meminjam komputer pada orang lain				
19	20	Teman- teman di sekitar Anda juga bermasalah dalam mempelajari modul				
20	22	Anda berpendapat bahwa belajar di UT itu mudah				

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA
 Tentang Penerapan Strategi Belajar Mandiri Mahasiswa
 Pada MK Metode Penelitian(IDIK 4007)

No	Aspek	Jawaban
1	Kesiapan belajar ? , mis : membuat jadwal belajar, membutuhkan bantuan,ada tujuan, belajar cara belajar, dll	
2	Inisiatif? , mis :menentukan tujuan belajar,mencari strategi yang tepat, belajar setiap hari, belajar 2-3 jam/hari, pengaturan waktu pagi/siang/ malam,ada pembagian yang jelas kapan merangkum/menjawab latihan/membaca,jika belajar tdk mengerjakan pek lain,dll	
3	Tanggung jawab? , mis :tetap belajar meskipun sibuk,jika sulit selalu mencari solusi,agar bisa selalu bertanya, selalu menjaga kesehatan	
4	Motivasi? Mis :berusaha merefleksi hasil ujian/ hasil latihan,mencari referensi yang menunjang(jurnal/internet)	
5	Sumber belajar? Mis: modul saja/ vcd , perpustakaan, website UT, kamus	
6	Interaksi dengan modul? Mis: membuat garis bawah?peta konsep? rangkuman? mencatat konsep sulit? iktisar? diagram?istilah sulit membuka kamus, mencari teman berdiskusi, dll	

--	--	--

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA
Tentang Kesulitan Belajar Mandiri Mahasiswa
Pada MK Metode Penelitian(IDIK 4007)

No	Aspek	Hasil wawancara
1	Kognitif: -pemahaman istilah - konsep utama/ penjelas -pemahaman bahasa -kemampuan awal - nara sumber Strategi belajar	
2	Karakter: - inat - esibukan - enejemen waktu - angguan eksternal(TV - kesehantan - ercaya diri	M K M G P
3	Sarana belajar: - umber - edia elektronik	S M
4	Lingkungan : - ukungan Keluarga -	D T

	anggapan masyarakat	
--	---------------------	--

Lampiran 8

**Data Nilai Responden pada UAS 2012.1 MK IDIK 4302
(Sesudah mendapat treatment)**

No	NIM	NAMA	NILAI	KET
1	818417713	SRI SULASTRI	D	
2	818456249	IKA MARIA SARI	C	
3	818457645	SRI MULYANI	E	
4	818457677	ANYLIES RETNO W	D	
5	818457684	YUNITA DYAH K	C	
6	818457717	SRIWAHYUNI	E	
7	818574385	NURROHMAH	D	
8	818457731	INDRA RINI AGUSTINA	C	
9	818457756	TRI WAHYUNINGSIH	E	
10	818457763	ROSINI	D	
11	818457652	LILIS SURYANI	D	
12	818457828	MULJANI	D	
13	818457835	EVI DWI KRISTİYANTI	D	
14	818459387	EVI SUSANTI	D	
15	81857925	ASMIDAH	C	
16	818459434	SUPARMINI	D	
17	818459441	WARSITI	D	
18	818459466	ENIK INDARWATI	D	
19	818574163	SRI PARTINI	C	
20	818574235	NANING FATIMAH	C	
21	818574267	SUKIYANI	D	
22	818574281	MUZARONGAH	C	
23	818574299	RISA	C	
24	818574314	SRI LESTARI	C	
25	818574471	KHOMSATUN JAMILAH	D	
26	818579731	KHUSNUL CHOTIMAH	C	
27	818835064	YULI WIDAYATI	E	

28	818574378	SRI WIJIYATI	C	
29	818818487	UMMU FIKRIYAH	C	
30	818457541	PURBAYANTI	C	
			C	

Hasil :

Jml Mahasiswa	Mutu	Skor	%
12	C	2	40
14	D	1	46,7
4	E	0	13,3
30			100



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS TERBUKA

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Surakarta
Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km. 9,5 Sapen, Mojolaban, Sukoharjo 57554
Telepon : 0271-822629, 822632, Faksimile : 0271-822632
Laman: ut-surakarta@ut.ac.id

Nomor : 6110 /UN31.36/AK/2012. 10 Maret 2012.
Lampiran : -
Hal : **Ijin Penelitian**
Sdr.Dra.Harsasi, M.Pd

Kepada
Yth : Dra.Harsasi, M.Pd
Di Surakarta

Sehubungan dengan permohonan ijin penelitian Sdr. Dra.Harsasi, M.Pd tertanggal 12 Maret 2012 dengan judul "**Pengembangan Strategi Belajar Mandiri Mahasiswa untuk Matakuliah Metode Penelitian (IDIK4007) Suatu Studi pada mahasiswa S1 PGPAUD di UPBJJ-UT Surakarta**" dengan ini kami ijin untuk mengadakan penelitian sesuai judul diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan terima kasih.



Kepala,
Ir. Muhammad Kholis, M.Si
NIP. 19600515 198603 1 002